

SOSIALISASI

# RSEOJK tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi<sup>1</sup> BPR

Jakarta, November 2024

---

Departemen Pengaturan dan Pengembangan Perbankan





# Agenda Sosialisasi

---

- 08.45 - 09.00 Pendahuluan dan Prinsip Perlakuan Akuntansi
- 09.00 - 09.30 Pemaparan materi Surat Berharga, Penempatan pada Bank Lain, dan Kredit
- 09.30 - 09.45 QnA Sesi 1
- 09.45 - 10.30 Pemaparan Konsep CKPN
- 10.30 - 10.45 QnA Sesi 2
- 10.45 - 11.00 Pemaparan materi Aset Tetap, Dana Pihak Ketiga, dan Penerapan Awal
- 11.00 - 11.15 QnA Sesi 3

2

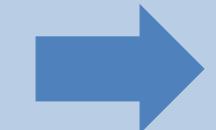
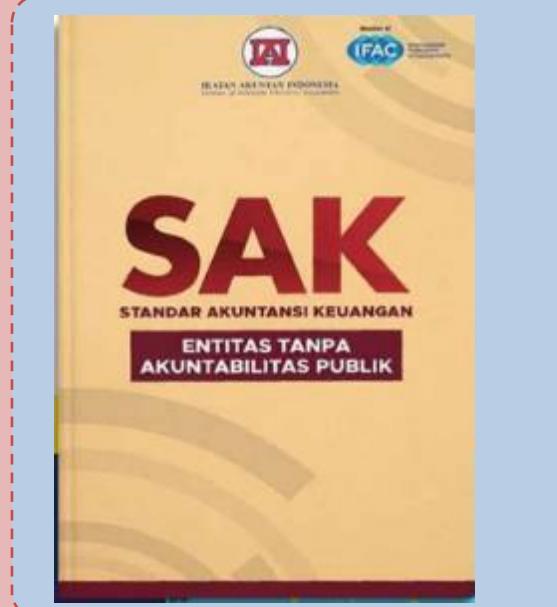
Bapak/Ibu yang memiliki pertanyaan,  
disilakan bertanya saat sesi QnA



## LATAR BELAKANG



### PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN



DSAK IAI telah menerbitkan **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)** dan berlaku efektif pada **1 Januari 2025**

- Komitmen DSAK IAI untuk melakukan review komprehensif
- SAK EP mencabut SAK ETAP
- SAK EP lebih sederhana dari SAK Umum, tetapi lebih komprehensif dari SAK ETAP

### RSEOJK Panduan Akuntansi Perbankan bagi BPR

<b>Bab 1</b> Pendahuluan	<b>Bab 8</b> Aset Tetap dan Inventaris	<b>Bab 15</b> Utang	<b>Bab 22</b> Pendapatan dan Beban Operasional
<b>Bab 2</b> Kas	<b>Bab 9</b> Properti Terbengkalai	<b>Bab 16</b> Pinjaman	<b>Bab 23</b> Pendapatan dan Beban Non Operasional
<b>Bab 3</b> Surat Berharga	<b>Bab 10</b> Aset tak Berwujud	<b>Bab 17</b> Dana Setoran Modal	<b>Bab 24</b> Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan
<b>Bab 4</b> Penempatan Pada Bank Lain	<b>Bab 11</b> Aset Lainnya	<b>Bab 18</b> Liabilitas Imbalan Kerja	<b>Bab 25</b> Penghasilan Komprehensif Lain
<b>Bab 5</b> Kredit	<b>Bab 12</b> Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<b>Bab 19</b> Liabilitas Lainnya	<b>Bab 26</b> Laporan Arus Kas
<b>Bab 6</b> Penyertaan Modal	<b>Bab 13</b> Simpanan	<b>Bab 20</b> Modal	<b>Bab 27</b> Laporan Perubahan Ekuitas
<b>Bab 7</b> Agunan yang Diambil Alih	<b>Bab 14</b> Liabilitas Segera	<b>Bab 21</b> Saldo Laba	<b>Bab 28</b> Catatan Atas Laporan keuangan

## STRUKTUR PANDUAN AKUNTANSI BPR



# PRINSIP DASAR PERLAKUAN AKUNTANSI

# I. PRINSIP DASAR PERLAKUAN AKUNTANSI

## Prinsip Umum

### ASET

**SUMBER DAYA** yang **DIKUASAI** **OLEH PERUSAHAAN** sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana **MANFAAT EKONOMI** di masa depan diharapkan **AKAN DIPEROLEH PERUSAHAAN**

**Contoh :**

- Kas
- Surat berharga
- Kredit
- Aset tetap
- Agunan yang diambil alih



### LIABILITAS

**KEWAJIBAN** masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, **PENYELESAIANNYA** diharapkan **MENGAKIBATKAN ARUS KELUAR** dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi<sup>6</sup>

**Contoh :**

- Simpanan
- Liabilitas segera
- Utang
- Dana setoran modal
- Pinjaman



### EKUITAS

**HAK RESIDUAL** atas **ASET** perusahaan setelah **DIKURANGI** semua **LIABILITAS**

**Contoh :**

- Modal
- Saldo laba



BPR mengklasifikasikan suatu instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas keuangan sesuai dengan substansi kontraktualnya dan tidak hanya dari bentuk hukumnya (*substance over form*)

## Pengukuran Awal dan Pengukuran Lanjutan Instrumen Keuangan

BPR melakukan pengukuran atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pendekatan :

Pengukuran Awal	Pengukuran Selanjutnya	Penyajian
Biaya historis	Biaya perolehan diamortisasi (amortised cost)	Sebesar biaya perolehan diamortisasi.

**Biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, merupakan nilai bersih dari:**

$$\text{Jumlah pada pengukuran awal} - \text{Pelunasan pokok} -/+ \text{Amortisasi kumulatif} - \text{Penurunan nilai}$$

Metode **suku bunga efektif** menghitung biaya perolehan diamortisasi dan mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama periode relevan

# I. PRINSIP DASAR PERLAKUAN AKUNTANSI

## Suku Bunga Efektif

**Suku bunga efektif** adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (SAK EP Lampiran B)



Berdampak pada perhitungan **provisi kredit**

Provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit, namun **tidak secara garis lurus**.

Suku bunga efektif yang **dihitung berdasarkan arus kas kontraktual** pada dasarnya **tidak dapat diubah** sampai dengan seluruh Kewajiban Debitur dibayar lunas, termasuk ketika BPR memberikan keringanan suku bunga melalui restrukturisasi Kredit atau melakukan revisi estimasi pembayaran atau penerimaan bunga dan pokok



Dalam menghitung suku bunga efektif, BPR harus memperhatikan secara cermat **biaya transaksi** yang meliputi pendapatan dan beban selain bunga (yang dapat diatribusikan secara langsung).

Contoh pendapatan dan beban tersebut :



fee yang terkait dengan jangka waktu Kredit, sepanjang fee/provisi tersebut secara langsung timbul pada saat pemberian/pembelian Kredit (akuisisi aset)

biaya yang dikeluarkan BPR dalam rangka pemberian/pembelian Kredit antara lain fee atau imbalan yang dibayarkan kepada developer, biaya materai

Instrumen keuangan dengan suku bunga mengambang, perhitungan suku bunga efektif didasarkan pada arus kas dengan menggunakan suku bunga yang diestimasi pada awal . Selanjutnya, suku bunga efektif akan disesuaikan pada saat penyesuaian suku bunga berikutnya

# I. PRINSIP DASAR PERLAKUAN AKUNTANSI

## Pengukuran Awal dan Pengukuran Lanjutan Instrumen Keuangan

### 1. Provisi Diamortisasi Secara Garis Lurus

Pinjaman kontraktual	10.000
Provisi 1%	100
Pencairan	9.900
Suku bunga kontrak	10%

Tahun	Pokok	Bunga	Total	Provisi	Amortisasi provisi	Saldo Kredit
			-9900	100		9.900
2024	1.000	1.000	75	25	25	9.925
2025	1.000	1.000	50	25	25	9.950
2026	1.000	1.000	25	25	25	9.975
2027	10.000	1.000	11.000		25	10.000



### SAK ETAP

Provisi diamortisasi secara garis lurus, sehingga setiap bulan diperoleh pengakuan pendapatan bunga yang seragam

### 2. Provisi Diamortisasi Menggunakan Suku Bunga Efektif

Pinjaman kontraktual	10.000
Provisi 1%	100
Pencairan	9.900
Suku bunga kontrak	10%
<b>Suku bunga efektif</b>	<b>10,32%</b>

Tahun	Pokok	Bunga	Total	Bunga Efektif	Amortisasi provisi	Saldo Kredit
			-9900			9.900
2024	1.000	1.000	1.021	1.021	21	9.921
2025	1.000	1.000	1.024	1.024	24	9.945
2026	1.000	1.000	1.026	1.026	26	9.971
2027	10.000	1.000	11.000	1.029	29	10.000



### SAK EP

Provisi diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sehingga pendapatan bunga setiap bulan tidak seragam

Dalam hal instrumen keuangan tidak memiliki jadwal waktu yang pasti, maka provisi dan biaya transaksi diakui secara garis lurus

# I. PRINSIP DASAR PERLAKUAN AKUNTANSI

## Pilihan Kebijakan Akuntansi

1

Dalam hal standar akuntansi keuangan memberikan pilihan atas perlakuan akuntansi dan pilihan dimaksud diatur dalam PA BPR atau ketentuan OJK, maka BPR mengikuti pilihan sesuai dengan PA BPR atau ketentuan OJK

2

Pedoman pencatatan aset keuangan menggunakan SAK EP Bab 11 Instrumen Keuangan Dasar dan Bab 12 Isu terkait Instrumen Keuangan Lain

3

Penyajian laporan arus kas menggunakan metode langsung

4

Penyajian laba rugi dilakukan secara komprehensif dengan pendekatan laporan tunggal agar informasi yang disampaikan lebih komprehensif

## Ketentuan Lainnya



Ilustrasi jurnal dan contoh dalam PA BPR hanya sebagai panduan, tidak bersifat mengikat.



Ilustrasi jurnal dalam PA BPR menggambarkan akuntansi manual tanpa transaksi antar kantor atau cabang.



Transaksi yang dicantumkan dalam PA BPR diprioritaskan pada transaksi umum yang terjadi di BPR.



PA BPR akan dievaluasi dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan bisnis, produk BPR.



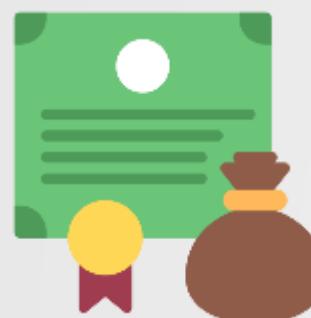
Kebijakan Bank Indonesia terkait materialitas pendapatan provisi kredit tidak lagi menjadi rujukan.

# SURAT BERHARGA

## II. SURAT BERHARGA

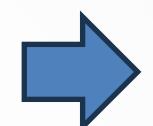


Surat Berharga adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat, dan/atau Pemerintah Daerah



Surat berharga yang dapat dimiliki oleh BPR antara lain :

- Sertifikat Bank Indonesia
- Surat Berharga Negara
- Obligasi Pemerintah Daerah



Bagi BPR yang memiliki surat berharga berdasarkan prinsip syariah, maka perlakuan akuntansi merujuk kepada PSAK Syariah.

### Pengakuan dan Pengukuran



Surat berharga **diukur** pada biaya perolehan **ditambah/dikurangi** biaya transaksi

Pendapatan bunga **diukur** dengan **suku bunga efektif**

Pengukuran selanjutnya, **diukur** dengan **biaya perolehan diamortisasi**

### Penyajian



Surat berharga **disajikan** dalam pos tersendiri pada **laporan posisi keuangan** sebesar **biaya perolehan diamortisasi**.

## II. SURAT BERHARGA

### Contoh Kasus 1

 **Surat Berharga dalam Klasifikasi Biaya Perolehan Diamortisasi dengan Sistem Bunga (at discount)**

Pada tanggal 1 Februari 2025, BPR "SLS" membeli obligasi sebesar Rp100.000.000 dengan kupon bunga sebesar 8% pada 99,425. Obligasi ini dibeli untuk dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2026. Untuk membeli obligasi dimaksud, BPR "SLS" membayar brokerage fee sebesar Rp500.000 yang diatribusikan secara langsung. Asumsi jumlah hari perhitungan bunga dalam satu tahun aktual/360 hari.

Suku bunga efektif yaitu 0.67%.

Tanggal	Pembayaran Pokok dan Bunga	Saldo Awal Arus Kas	Beban Bunga Sesuai Suku Bunga Efektif	Beban Bunga sesuai Kupon	Pembayaran Pokok	Diskonto yang belum diamortisasi	Saldo Akhir Arus Kas
a	b	c	d = fx EIR	e = p xi	f	g = d + e	h
01/02/2025	- 99,925.000		-	-	-	-	99,925.000
28/02/2025	666.667	99,925.000	672.689	- 666.667	-	6.022	99,931.022
31/03/2025	666.667	99,931.022	672.729	- 666.667	-	6.062	99,937.084
30/04/2025	666.667	99,937.084	672.770	- 666.667	-	6.103	99,943.188
31/05/2025	666.667	99,943.188	672.811	- 666.667	-	6.144	99,949.332
30/06/2025	666.667	99,949.332	672.852	- 666.667	-	6.186	99,955.518
31/07/2025	666.667	99,955.518	672.894	- 666.667	-	6.227	99,961.745
31/08/2025	666.667	99,961.745	672.936	- 666.667	-	6.269	99,968.015
30/09/2025	666.667	99,968.015	672.978	- 666.667	-	6.312	99,974.326
31/10/2025	666.667	99,974.326	673.021	- 666.667	-	6.354	99,980.680
30/11/2025	666.667	99,980.680	673.063	- 666.667	-	6.397	99,987.077
31/12/2025	666.667	99,987.077	673.107	- 666.667	-	6.440	99,993.517
31/01/2026	100.666.667	99,993.517	673.150	- 666.667	- 100.000.000	6.483	- 0

## II. SURAT BERHARGA

**1. Pembelian Surat Berharga pada tanggal 1 Februari 2025, dicatat dalam jurnal:**

Db.	Surat berharga	Rp99.925.000
Kr.	Kas/Rekening	Rp99.925.000

**2. Pengakuan bunga dan amortisasi diskon pada tanggal 28 Februari 2025, dicatat dalam jurnal:**

a) Pengakuan bunga dan amortisasi diskon, dicatat dalam jurnal:		
Db.	Pendapatan bunga yang akan diterima – Surat berharga	Rp666.667
Kr.	Surat berharga	Rp6.022
Kr.	Pendapatan bunga - Surat berharga	Rp672.689
b) Pembayaran kupon obligasi, dicatat dalam jurnal:		
Db.	Kas/Rekening	Rp666.667
Kr.	Pendapatan bunga yang akan diterima – Surat berharga	Rp666.667
	Jurnal untuk pengakuan bunga, amortisasi diskon dan pembayaran bunga selanjutnya sama dengan jurnal di atas	

**3. Pada saat jatuh tempo tanggal 31 Januari 2026, dicatat dalam jurnal:**

Db.	Kas/Rekening	Rp100.000.000
Kr.	Surat berharga	Rp100.000.000

### Contoh Kasus 2

#### Surat Berharga tanpa Bunga (Zero Coupon Bond) dalam Klasifikasi Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada tanggal 1 Februari 2025, BPR "LAM" membeli surat berharga tanpa bunga (zero coupon bond) dengan nilai Rp200.000.000 dan jatuh tempo selama 6 (enam) bulan yang dimiliki hingga tanggal 31 Juli 2025. Surat utang dimaksud dibeli dengan harga Rp190.000.000. Untuk membeli obligasi dimaksud, BPR "LAM" membayar brokerage fee sebesar Rp1.000.000 yang merupakan biaya transaksi yang dapat diatribusikan.

Tanggal	Pembayaran Pokok dan Bunga	Saldo Awal Arus Kas	Beban Bunga Sesuai Suku Bunga Efektif	Beban Bunga sesuai Kontraktual	Pokok	Diskonto yang belum diamortisasi	Saldo Akhir Arus Kas
a	b	c	d = f x EIR	e = p x i	f	g = d + e	f = c + g
01/02/2025	- 191.000.000	191.000.000	-	-	-	-	191.000.000
28/02/2025	-	192.471.370	1.471.370	-	-	1.471.370	192.471.370
31/03/2025	-	193.954.076	1.482.705	-	-	1.482.705	193.954.076
30/04/2025	-	195.448.203	1.494.127	-	-	1.494.127	195.448.203
31/05/2025	-	196.953.840	1.505.637	-	-	1.505.637	196.953.840
30/06/2025	-	198.471.076	1.517.236	-	-	1.517.236	198.471.076
31/07/2025	200.000.000	0	1.528.924	-	200.000.000	1.528.924	0

## II. SURAT BERHARGA

**Atas transaksi tersebut, maka jurnal pembukuan yang dilakukan sebagai berikut:**

- Pembelian surat berharga **zero coupon bond** pada tanggal **1 Februari 2025**, dicatat dalam jurnal:

Pembelian surat berharga zero coupon bond		
Db.	Surat berharga	Rp 190.000.000
Kr.	Kas/Rekening	Rp 190.000.000
Biaya transaksi yang dapat diatribusikan		
Db.	Surat berharga	Rp 1.000.000
Kr.	Kas/Rekening	Rp 1.000.000

- Pengakuan bunga dan amortisasi diskon pada tanggal **28 Februari 2025**, dicatat dalam jurnal:

Pengakuan bunga dan amortisasi diskon		
Db.	Surat berharga	Rp 1.471.370
Kr.	Pendapatan bunga - Surat berharga Jurnal untuk pengakuan bunga, amortisasi diskon dan pembayaran bunga selanjutnya sama dengan jurnal di atas.	Rp 1.471.370

- Pada saat **jatuh tempo** tanggal **31 Juli 2025**, dicatat dalam jurnal:

Pengakuan bunga dan amortisasi diskon		
Db.	Surat berharga	Rp 1.528.924
Kr.	Pendapatan bunga - Surat berharga	Rp 1.528.924
Surat Berharga jatuh tempo		
Db.	Kas/Rekening BPR	Rp 200.000.000
Kr.	Surat berharga	Rp 200.000.000

# PENEMPATAN PADA BANK LAIN

#### Penempatan pada Bank Lain

Penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve.

#### Cakupan



- Penempatan dana BPR pada bank lain berbentuk giro
- Deposito
- Tabungan
- Sertifikat deposito
- Penempatan dana lainnya yang sejenis.

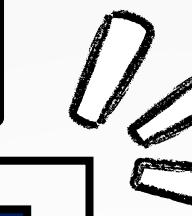
### III. PENEMPATAN PADA BANK LAIN



#### Pengakuan dan Pengukuran

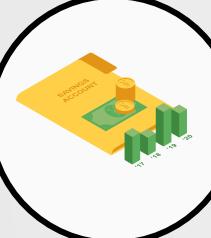
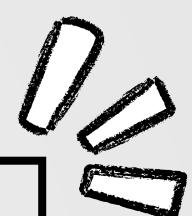
A

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto.



B

Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.



#### Penyajian

- Penempatan pada bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.
- Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN.
- CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari penempatan tersebut.
- Nilai yang tercatat tidak boleh dikompensasi dengan nilai tercatat liabilitas pada bank lain, meskipun terhadap bank yang sama.



### III. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

#### Ilustrasi jurnal penempatan pada bank lain

##### Umum

1. Pada saat penempatan pada bank lain, dicatat dalam jurnal:

Db.	Penempatan pada bank lain
Kr.	Kas/Rekening BPR

2. Pada saat pengakuan pendapatan bunga (tanpa diskonto), dicatat dalam jurnal :

Db.	Pendapatan bunga yang akan diterima – Penempatan pada bank lain
Kr.	Pendapatan bunga – Penempatan pada bank lain

3. Pada saat pengakuan pendapatan bunga (dengan diskonto), dicatat dalam jurnal:

Db.	Penempatan pada bank lain
Kr.	Pendapatan bunga – Penempatan pada bank lain

4. Pengakuan pendapatan bunga dibalik jika bank lain menunggak atau terdapat penurunan kualitas, dicatat dalam jurnal:

Db.	Pendapatan bunga – Penempatan pada bank lain
Kr.	Pendapatan bunga yang akan diterima – Penempatan pada bank lain

5. Pembentukan CKPN sesuai dengan Bab XII tentang Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada saat menerima pembayaran bunga penempatan pada bank lain (tanpa diskonto), dicatat dalam jurnal:

Db.	Kas/Rekening BPR
Kr.	Pendapatan bunga yang akan diterima – Penempatan pada bank lain

- Pada saat menerima pembayaran bunga penempatan pada bank lain (dengan diskonto), dicatat dalam jurnal:

Db.	Kas/Rekening BPR
Kr.	Penempatan pada bank lain

6. Pada saat penarikan/pencairan penempatan pada bank lain, dicatat dalam jurnal:

Db.	Kas/Rekening BPR
Kr.	Penempatan pada bank lain

Pada saat BPR mengakui pendapatan bunga lebih dari realisasi di rekening koran, BPR melakukan jurnal balik atas selisih tersebut dengan jurnal sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan bunga dibalik jika BPR menerima kurang dari yang diperkirakan sebelumnya, dicatat dalam jurnal:

Db.	Pendapatan bunga – Penempatan pada bank lain
Kr.	Pendapatan bunga yang akan diterima – Penempatan pada bank lain

Ketika BPR mencairkan penempatan pada bank lain sebelum jatuh tempo, BPR melakukan jurnal balik dan mengakui denda/penalty (jika ada), maka :

1. Pengakuan pendapatan bunga dibalik jika BPR menerima kurang dari yang diperkirakan sebelumnya, dicatat dalam jurnal:

Db.	Pendapatan bunga – Penempatan pada bank lain
Kr.	Pendapatan bunga yang akan diterima – Penempatan pada bank lain

2. Pengakuan sanksi administratif berupa denda/penalty namun belum dibayarkan, dicatat dalam jurnal:

Db.	Beban nonoperasional – Beban lainnya
Kr.	Liabilitas segera – Denda/penalty

3. Pembayaran denda/penalty, dicatat dalam jurnal

Db.	Liabilitas segera – Denda/penalty
Kr.	Kas/rekening

### III. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

#### Ilustrasi jurnal penempatan pada bank lain

##### Penempatan pada Sertifikat Deposito

1. Penempatan sertifikat deposito, dicatat dalam jurnal:

Db.	Penempatan pada bank lain - Sertifikat deposito
Db.	Pendapatan bunga yang akan diterima – Penempatan pada bank lain - Sertifikat deposito
Kr.	Kas/Rekening BPR

2. Penerimaan bunga sertifikat deposito serta pengakuan bunga dan amortisasi diskon, dicatat dalam jurnal

a. Pembayaran bunga sertifikat deposito, dicatat dalam jurnal:
Db. Kas/Rekening
Kr. Pendapatan bunga yang akan diterima – Sertifikat deposito
b. Pengakuan bunga dan amortisasi diskon, dicatat dalam jurnal:
Db. Pendapatan bunga yang akan diterima – Sertifikat deposito
Db. Penempatan pada bank lain - Sertifikat deposito
Kr. Pendapatan bunga - Sertifikat deposito

3. Pada saat jatuh tempo, dicatat dalam jurnal

1) Pengakuan bunga dan amortisasi diskon, dicatat dalam jurnal:
Db. Pendapatan bunga yang akan diterima – Sertifikat deposito
Db. Penempatan pada bank lain - Sertifikat deposito
Kr. Pendapatan bunga - Sertifikat deposito
2) Pencairan sertifikat deposito, dicatat dalam jurnal:
Db. Kas/Rekening BPR
Kr. Penempatan pada bank lain - Sertifikat deposito

#### Contoh Kasus

##### Penempatan Giro

Pada tanggal 1 Juni 2025, BPR "ADM" menempatkan giro di Bank "ASA" sebesar Rp100.000.000 dengan suku bunga yang pada umumnya 1%. Tidak terdapat biaya transaksi.

Asumsi:

1. Pencatatan dilakukan pada tanggal transaksi.
2. Jumlah hari perhitungan bunga dalam satu tahun aktual/360 hari.

##### 1. Penempatan giro pada tanggal 1 Juni 2025, dicatat dalam jurnal

Db.	Penempatan pada bank lain – Giro	Rp100.000.000	
Kr.	Kas/Rekening BPR	Rp100.000.000	

##### 2. Tanggal 30 Juni 2025, pada saat pengakuan bunga berdasarkan estimasi rekening koran, dicatat dalam jurnal:

Db.	Pendapatan bunga yang akan diterima – Penempatan pada bank lain	Rp83.333	
Kr.	Pendapatan bunga – Penempatan pada bank lain (Rp100.000.000 x 1% x 30/360)	Rp83.333	

3. Sesuai mutasi rekening koran, mengingat terdapat fluktuasi saldo, pendapatan bunga seharusnya sebesar Rp83.333 menjadi Rp75.000 karena terdapat perubahan saldo menjadi Rp90.000.000. Atas penyesuaian tersebut, BPR melakukan penyesuaian sebagai berikut

Db.	Pendapatan bunga – Penempatan pada bank lain	Rp8.333
Kr.	Pendapatan bunga yang akan diterima – Penempatan pada bank lain (Rp100.000.000 x 1% x 30/360) - (Rp90.000.000 x 1% x 30/360)	Rp8.333

##### 4. Tanggal 1 Juli 2025, pada saat pencairan giro dan penerimaan bunga giro, dicatat dalam jurnal:

Db.	Kas/Rekening BPR	Rp100.075.000
Db.	Pendapatan bunga yang akan diterima – Penempatan pada bank lain (Rp83.334- Rp8.334)	Rp75.000
Kr.	Penempatan pada bank lain	Rp100.000.000

# KREDIT YANG DIBERIKAN

# IV. Kredit



## A. Pemberian Kredit

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang

### Perlakuan Akuntansi

Pengukuran Awal	Pengukuran Selanjutnya	Penyajian
Biaya historis	Biaya perolehan diamortisasi (amortised cost)	Sebesar biaya perolehan diamortisasi.
1. Kredit yang diberikan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi 2. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif	1. Nilai tercatat pada saat pengakuan awal <b>dapat berbeda</b> dengan nilai Kredit yang akan diperoleh pada saat jatuh tempo, jika BPR: a. menerima pendapatan dan/atau mengeluarkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung; b. memberikan Kredit dengan suku bunga di luar suku bunga pasar. Selisih diamortisasi selama periode berjalan 2. Dapat mengakui sekaligus pendapatan provisi dan biaya transaksi yang tidak material 3. <b>Konversi arus kas cicilan pokok dan bunga dari suku bunga flat ke suku bunga anuitas.</b> Angka yang dipergunakan dalam perhitungan tabel amortisasi adalah angka arus kas cicilan pokok dan bunga suku bunga anuitas.  Meskipun secara akuntansi BPR harus membuat tabel angsuran dengan suku bunga efektif, sistem BPR kepada nasabah masih tetap menggunakan suku bunga <i>flat</i>	1. Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. 2. Pendapatan bunga dari Kredit yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga Kredit yang akan diterima. 3. Apabila BPR terlebih dahulu menerima pembayaran provisi sedangkan kredit baru ditarik nasabah melewati periode akhir bulan pelaporan, maka saldo “Kredit yang Diberikan” akan bernilai negatif. Saldo dimaksud dapat disajikan di sisi kewajiban lainnya.

## Ilustrasi jurnal pemberian kredit secara langsung oleh BPR

### 1. Pada saat penandatanganan perjanjian kredit

a. Menerima provisi dari debitur, dicatat dalam jurnal:

Db.	Kas/Rekening debitur
Kr.	Kredit yang diberikan

b. Pembayaran beban yang dapat diatribusikan, dicatat dalam jurnal:

Db.	Kredit yang diberikan
Kr.	Kas/Rekening debitur

c. Kewajiban komitmen fasilitas kredit di rekening administratif, dicatat dalam jurnal:

Db.	Rekening lawan – Fasilitas kredit yang belum digunakan
Kr.	Kewajiban komitmen – Fasilitas kredit yang belum ditarik

### 2. Pada saat pencairan kredit kepada debitur

a. Pencairan kredit, dicatat dalam jurnal:

Db.	Kredit yang diberikan
Kr.	Kas/Rekening debitur

b. Bersamaan dengan itu dilakukan jurnal di rekening administratif untuk mengurangi kewajiban komitmen fasilitas kredit yang belum ditarik debitur.

Db.	Kewajiban komitmen – Fasilitas kredit yang belum ditarik
Kr.	Rekening lawan – Fasilitas kredit yang belum digunakan

### 3. Pada saat pengakuan pendapatan bunga, BPR melakukan amortisasi dan pembebanan tagihan bunga kepada debitur

Pengakuan pendapatan bunga, dicatat dalam jurnal:

Db.	Pendapatan bunga kredit yang akan diterima (bunga kontraktual)
Db/Kr.	Kredit yang diberikan
Kr.	Pendapatan bunga

Pada saat debitur menunggak dan apabila terdapat kemungkinan bahwa BPR tidak dapat menerima kembali pendapatan tersebut maka BPR melakukan jurnal balik pengakuan pendapatan bunga

### 4. Pada saat menerima setoran dari debitur

Db.	Kas/Rekening
Db/Kr.	Pendapatan bunga yang akan diterima
Db/Kr.	Kredit yang diberikan

### 5. Pembentukan CKPN sesuai dengan Bab XII tentang Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

## IV. Kredit

Ilustrasi jurnal pemberian kredit secara langsung oleh BPR

### 6. Jika kondisi debitur default dan BPR dapat melakukan klaim kepada perusahaan asuransi

- a. Klaim kepada perusahaan asuransi dan BPR tidak memiliki kewajiban subrograsi untuk menagih kepada nasabah atas nama perusahaan asuransi

Pada saat mengajukan klaim, dicatat dalam jurnal:

Db.	Tagihan klaim asuransi
Kr.	Kredit yang diberikan

Pada saat pencadangan CKPN atas tagihan klaim asuransi, dicatat dalam jurnal:

Db.	Beban kerugian penurunan nilai - Tagihan klaim asuransi
Kr.	CKPN - Tagihan klaim asuransi

Pada saat BPR menerima klaim, dicatat dalam jurnal:

Db.	Kas/Rekening BPR
Kr.	Tagihan klaim asuransi
Db.	CKPN- Tagihan klaim asuransi
Kr.	Beban kerugian penurunan nilai - Tagihan klaim asuransi

- b. Apabila BPR tidak mereklasifikasi Kredit menjadi tagihan klaim asuransi dan terdapat kewajiban subrograsi kepada perusahaan asuransi

Pada saat BPR mengirimkan tagihan klaim kepada perusahaan asuransi, dicatat dalam jurnal:

Tidak ada pencatatan jurnal.

Pada saat BPR menerima hasil klaim asuransi, dicatat dalam jurnal:

Db.	CKPN – Kredit yang diberikan
Kr.	Kredit yang diberikan (jumlah yang diklaim kepada Perusahaan asuransi)

Kewajiban subrogasi BPR, dicatat dalam jurnal:

Db.	Rekening administratif – kewajiban subrogasi
Kr.	Rekening administratif kontra - kewajiban subrogasi

Ketika debitur melakukan pembayaran (pasca penerimaan klaim dari perusahaan asuransi):

Pembayaran untuk porsi BPR, dicatat dalam jurnal:

Db.	Kas/Rekening
Kr.	Kredit yang Diberikan

Pembayaran untuk porsi perusahaan asuransi, dicatat dalam jurnal:

Db.	Kas/Rekening perusahaan asuransi
Kr.	Rekening perantara

Pembayaran kepada Perusahaan asuransi, dicatat dalam jurnal:

Db.	Rekening perantara
Kr.	Rekening perusahaan asuransi

Melakukan reversal atas kewajiban subrograsi, dicatat dalam jurnal:

Db.	Rekening administratif kontra – kewajiban subrogasi
Kr.	Rekening administratif - kewajiban subrogasi

## Contoh Kasus

### Kredit Modal Kerja dengan Suku Bunga Tetap

Pada tanggal 1 Januari 2025, BPR “RST” memberikan Kredit kepada debitur “JKL” dengan data sesuai perjanjian Kredit sebagai berikut :

Plafon Kredit : Rp145.000.000

Jangka waktu : 1 tahun atau 12 bulan

Jenis Kredit : Modal Kerja

Bunga : 15%/tahun atau 1,25%/bulan

Provisi : 1,5% atau Rp2.175.000

Beban BPR yang dapat diatribusikan secara langsung sebesar Rp2.000.000.

Berdasarkan data di atas, total dana yang dikeluarkan BPR sebesar

Rp144.825.000 = Rp145.000.000 + Rp2.000.000 - Rp2.175.000. Asumsi:

- 1) Debitur memenuhi seluruh kewajibannya (lancar).
- 2) Pembayaran pokok dan bunga dilakukan setiap bulan.

(Lihat Tabel 1 dan Tabel 2)

**Tabel 1 Mutasi Rekening Koran**

Transaksi	Tanggal	Pembayaran Pokok	Bunga	Cicilan Bulanan	Amortisasi Provisi dan Biaya	Saldo Pinjaman Flat	Saldo Provisi
0	1-Sep-23					145,000,000	175,000
1	30-Sep-23	12,083,333	1,812,500	13,895,833	14,583	132,916,667	160,417
2	31-Oct-23	12,083,333	1,812,500	13,895,833	14,583	120,833,333	145,833
3	30-Nov-23	12,083,333	1,812,500	13,895,833	14,583	108,750,000	131,250
4	31-Dec-23	12,083,333	1,812,500	13,895,833	14,583	96,666,667	116,667
5	31-Jan-24	12,083,333	1,812,500	13,895,833	14,583	84,583,333	102,083
6	29-Feb-24	12,083,333	1,812,500	13,895,833	14,583	72,500,000	87,500
7	31-Mar-24	12,083,333	1,812,500	13,895,833	14,583	60,416,667	72,917
8	30-Apr-24	12,083,333	1,812,500	13,895,833	14,583	48,333,333	58,333
9	31-May-24	12,083,333	1,812,500	13,895,833	14,583	36,250,000	43,750
10	30-Jun-24	12,083,333	1,812,500	13,895,833	14,583	24,166,667	29,167
11	31-Jul-24	12,083,333	1,812,500	13,895,833	14,583	12,083,333	14,583
12	31-Aug-24	12,083,333	1,812,500	13,895,833	14,583	0	0

Cicilan pokok flat sebesar Rp13.083.333 (Rp145.000.000/12)

Bunga sebesar Rp1.812.500 (Rp145.000.000\*15%/12)

## Contoh Kasus

### Kredit Modal Kerja dengan Suku Bunga Tetap

Pada tanggal 1 Januari 2025, BPR “RST” memberikan Kredit kepada debitur “JKL” dengan data sesuai perjanjian Kredit sebagai berikut :

Plafon Kredit : Rp145.000.000

Jangka waktu : 1 tahun atau 12 bulan

Jenis Kredit : Modal Kerja

Bunga : 15%/tahun atau 1,25%/bulan

Provisi : 1,5% atau Rp2.175.000

Beban BPR yang dapat diatribusikan secara langsung sebesar Rp2.000.000.

Berdasarkan data di atas, total dana yang dikeluarkan BPR sebesar Rp144.825.000 = Rp145.000.000 + Rp2.000.000 - Rp2.175.000. Asumsi:

- 1) Debitur memenuhi seluruh kewajibannya (lancar).
- 2) Pembayaran pokok dan bunga dilakukan setiap bulan.

(Lihat Tabel 1 dan Tabel 2)

**Tabel 2 Estimasi Arus Kas Masa Datang Kredit Modal Kerja – Biaya Perolehan Diamortisasi (Konversi Flat to Anuitas)**

Transaksi	Tanggal	Saldo Pokok Awal	Cicilan Bulanan	Bunga Anuitas	Cicilan Pokok Anuitas	Saldo Pokok Akhir
0	1-Sep-23		(145,000,000)			145,000,000
1	30-Sep-23	145,000,000	13,895,833	3,216,893	10,678,941	134,321,059
2	31-Oct-23	134,321,059	13,895,833	2,979,975	10,915,858	123,405,201
3	30-Nov-23	123,405,201	13,895,833	2,737,802	11,158,031	112,247,170
4	31-Dec-23	112,247,170	13,895,833	2,490,256	11,405,578	100,841,592
5	31-Jan-24	100,841,592	13,895,833	2,237,218	11,658,616	89,182,977
6	29-Feb-24	89,182,977	13,895,833	1,978,566	11,917,267	77,265,710
7	31-Mar-24	77,265,710	13,895,833	1,714,176	12,181,658	65,084,052
8	30-Apr-24	65,084,052	13,895,833	1,443,920	12,451,913	52,632,139
9	31-May-24	52,632,139	13,895,833	1,167,669	12,728,165	39,903,974
10	30-Jun-24	39,903,974	13,895,833	885,288	13,010,545	26,893,429
11	31-Jul-24	26,893,429	13,895,833	596,643	13,299,190	13,594,239
12	31-Aug-24	13,594,239	13,895,833	301,595	13,594,239	0

**Tabel 3 Estimasi Arus Kas Masa Datang Kredit Modal Kerja – Biaya Perolehan Diamortisasi (Konversi Anuitas to Effective)**

Periode	Estimasi Arus Kas	Saldo Awal Arus Kas Kredit	Suku Bunga Efektif (EIR)	Angsuran Pokok	Tagihan Bunga	Amortisasi dengan EIR	Saldo Akhir Arus Kas Kredit
01/01/2025	- 144.825.000			-	-	-	144.825.000
31/01/2025	13.895.833	144.825.000	3.241.673.43	- 10.678.941	- 3.216.893	24.781	134.170.840
28/02/2025	13.895.833	134.170.840	3.003.197.29	- 10.915.858	- 2.979.975	23.222	123.278.204
31/03/2025	13.895.833	123.278.204	2.759.383.24	- 11.158.031	- 2.737.802	21.581	112.141.754
30/04/2025	13.895.833	112.141.754	2.510.111.82	- 11.405.578	- 2.490.256	19.856	100.756.032
31/05/2025	13.895.833	100.756.032	2.255.260.85	- 11.658.616	- 2.237.218	18.043	89.115.460
30/06/2025	13.895.833	89.115.460	1.994.705.46	- 11.917.267	- 1.978.566	16.140	77.214.332
31/07/2025	13.895.833	77.214.332	1.728.317.96	- 12.181.658	- 1.714.176	14.142	65.046.817
31/08/2025	13.895.833	65.046.817	1.455.967.81	- 12.451.913	- 1.443.920	12.048	52.606.951
30/09/2025	13.895.833	52.606.951	1.177.521.53	- 12.728.165	- 1.167.669	9.853	39.888.639
31/10/2025	13.895.833	39.888.639	892.842.69	- 13.010.545	- 885.288	7.554	26.885.649
30/11/2025	13.895.833	26.885.649	601.791.77	- 13.299.190	- 596.643	5.149	13.591.607
31/12/2025	13.895.833	13.591.607	304.226.15	- 13.594.239	- 301.595	2.632	0

## IV. Kredit

- Tanggal 1 Januari 2025, pada saat penandatanganan perjanjian Kredit/akad Kredit, dicatat dalam jurnal:**

Pencatatan provisi yang dibebankan kepada debitur		
Db.	Kas/Rekening debitur	Rp2.175.000
Kr.	Kredit yang diberikan	Rp2.175.000
Pencatatan biaya transaksi terkait penandatanganan perjanjian kredit/akad kredit		
Db.	Kredit yang diberikan	Rp2.000.000
Kr.	Kas/Rekening penyedia jasa	Rp2.000.000

- Pada saat pencairan kredit dan pembukuan rekening administratif untuk fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah, dicatat dalam jurnal**

Saat penandatanganan perjanjian kredit/akad kredit		
Db.	Rekening lawan – Fasilitas kredit yang belum digunakan	Rp145.000.000
Kr.	Kewajiban komitmen – Fasilitas kredit yang belum ditarik	Rp145.000.000
Saat pencairan kredit seluruhnya kepada debitur		
Db.	Kredit yang diberikan	Rp145.000.000
Kr.	Kas/Rekening debitur	Rp145.000.000
Db.	Kewajiban komitmen – Fasilitas kredit yang belum ditarik	Rp145.000.000
Kr.	Rekening lawan – Fasilitas kredit yang belum digunakan	Rp145.000.000

- Tanggal 31 Januari 2025, pada saat pembebanan bunga kepada debitur dan amortisasi berdasarkan suku bunga efektif, dicatat dalam jurnal:**

Pada saat pembebanan tagihan bunga kepada debitur		
Db.	Pendapatan bunga yang akan diterima – Kredit yang diberikan	Rp3.216.893
Db.	Kredit yang diberikan	Rp24.781
Kr.	Pendapatan bunga - Kredit yang diberikan	Rp3.241.673

Jurnal pembebanan bunga kepada debitur dan amortisasi berdasarkan suku bunga efektif setiap bulannya sama dengan jurnal angka 3) di atas sesuai dengan Tabel 2, dengan asumsi debitur membayar kewajibannya dengan lancar.

- Tanggal 5 Februari 2025, pada saat pembayaran bunga dan pokok oleh debitur:**

Pada saat menerima setoran bunga dari debitur		
Db.	Kas/Rekening debitur	Rp.13.895.833
Kr.	Pendapatan bunga yang akan diterima - Kredit yang Diberikan	Rp3.216.893
Kr.	Kredit yang Diberikan	Rp10.678.941

# IV. Kredit



## B. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

- Penjadwalan kembali
- Persyaratan kembali (Cth : perubahan jadwal angsuran, perubahan suku bunga kredit, penghapusan sebagain kewajiban)
- Penataan kembali (Cth : penambahan fasilitas kredit BPR)

Pada umumnya akan mengubah atau memodifikasi arus kas kontraktual awal atas kredit yang diberikan

- BPR menyesuaikan jumlah tercatat kelompok instrumen keuangan untuk merefleksikan arus kas aktual dan estimasi arus kas yang direvisi.
- Penyesuaian jumlah tercatat dilakukan dengan menghitung nilai kini estimasi arus kas masa depan berdasarkan suku bunga efektif orisinal instrumen keuangan.
- BPR mengakui penyesuaian tersebut sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi pada tanggal revisi.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

### Restrukturisasi Kredit dengan menghentikan kredit lama dan mengganti kredit baru

Kerugian penghentian pengakuan, dicatat dalam jurnal :	
Db.	Kredit yang diberikan – dengan skema baru
Db.	Beban kerugian penurunan nilai
Kr.	Kredit yang diberikan – dengan skema lama
Pada saat amortisasi dan pengakuan akrual bunga, dicatat dalam jurnal	
Db.	Pendapatan bunga yang akan diterima
Db/Kr.	Kredit yang diberikan – dengan skema baru
Kr.	Pendapatan bunga
Pada saat debitur menunggak dan apabila terdapat kemungkinan bahwa BPR tidak dapat menerima kembali pendapatan tersebut maka BPR melakukan jurnal balik pengakuan pendapatan bunga.	

### Ilustrasi jurnal

### Restrukturisasi Kredit dengan modifikasi persyaratan Kredit

Pada saat mengakui kerugian modifikasi, dicatat dalam jurnal:	
Db.	Beban kerugian penurunan nilai
Kr.	CKPN - Kredit yang diberikan
Pada saat amortisasi dan pengakuan akrual bunga, dicatat dalam jurnal:	
Db.	Pendapatan bunga yang akan diterima
Db/Kr.	Kredit yang diberikan
Kr.	Pendapatan bunga
Pada saat penerimaan angsuran dari debitur, dicatat dalam jurnal :	
Db.	Kas/Rekening debitur
Kr.	Pendapatan bunga yang akan diterima
Kr.	Kredit yang diberikan

# IV. Kredit



## C.Hapus Buku Kredit

Penghapusbukuan Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak

Hapus buku dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku antara lain POJK mengenai Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait

Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk CKPN sebesar 100%

### Perlakuan Akuntansi

- a. Kredit serta tagihan lainnya yang dihapus buku dan bukan dalam rangka hapus tagih tetap dicatat secara *off- balance sheet*
- b. Pencatatan yang telah dihapus buku dalam *off- balance sheet* dapat dihentikan apabila dalam jangka waktu tertentu tidak diperoleh pembayaran setelah dilakukan usaha penagihan dan mendapat keputusan manajemen atau dilakukan hapus tagih.
- c. Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit dengan menjurnal balik CKPN – Kredit yang diberikan.
- d. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

Pada saat melakukan hapus buku kredit, dicatat dalam jurnal:

Db.	CKPN - Kredit yang diberikan
-----	------------------------------

Kr.	Kredit yang diberikan
-----	-----------------------

Pencatatan kredit yang dihapus buku pada rekening administrative, dicatat dalam jurnal:

Db.	Rekening administratif – Kredit yang dihapus buku
-----	---

Kr.	Rekening lawan - Kredit yang dihapus buku
-----	---

(Tagihan bunga tercatat pada rekening administratif)

Ilustrasi  
jurnal

Pada saat penerimaan pembayaran untuk kredit yang telah dihapus buku, dicatat dalam jurnal:

Db.	Kas/rekening BPR
-----	------------------

Kr.	Pendapatan hapus buku (pendapatan operasional lainnya)
-----	--

Pencatatan penerimaan kredit yang dihapus buku pada rekening administratif, dicatat dalam jurnal:

Db.	Rekening lawan – Kredit yang dihapus buku
-----	---

Kr.	Rekening administratif - Kredit yang dihapus buku
-----	---

# QnA

# CKPN

## V. CKPN

### Penurunan Nilai

Suatu kondisi **terdapat bukti objektif** bahwa suatu **peristiwa merugikan** terjadi setelah pengakuan awal kredit, yang **berdampak** pada **estimasi arus kas** masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan secara **andal**.

Penurunan nilai sesuai bab ini berlaku untuk seluruh jenis aset keuangan yang dimiliki oleh BPR, antara lain :



**Surat berharga**



**Penempatan pada bank lain**



**Kredit**



**Penyertaan modal.**

### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

**penyisihan** yang **dibentuk** apabila **nilai tercatat** setelah **penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal**.



## V. CKPN

### PPAP (now)

**Rule based** (formulasi sebagaimana diatur dalam POJK 33/2018)

1. Lancar (0.5%)
2. Dalam Perhatian Khusus (3%)
3. Kurang Lancar (10%)
4. Diragukan (50%)
5. Macet (100%)

### Regulation Purposed

Kriteria penilaian hanya **berfokus pada kualitas kredit dan jenis agunan** yang dapat menjadi pengurang PPAP (one size fits for all)

**Formulasi PPAP :** % Kualitas Kredit \* BD – Agunan diperhitungkan

### CKPN (1 Januari 2025)

**Principle based** (entitas mengembangkan model berdasarkan hasil evaluasi penurunan nilai)

1. Individual assessment
2. Collective assessment

### Accounting Purposed

Kriteria penilaian didasarkan pada bukti obyektif penurunan nilai, tingkat signifikansi, professional judgement, serta risk management

Kriteria penilaian berfokus pada kebutuhan kecukupan pencadangan berdasarkan credit risk (tidak berlaku one size fits for all)

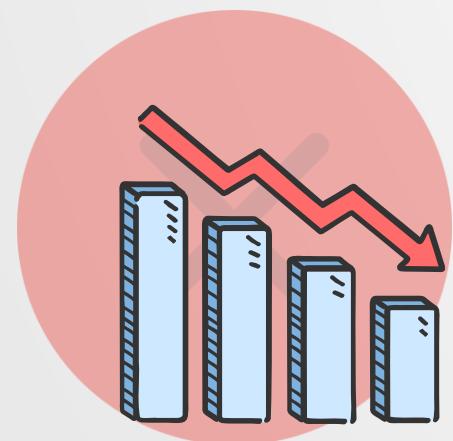
**Formulasi CKPN:** berdasarkan model statistic yang dikembangkan oleh masing-masing BPR

# SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar



## Penilaian Bukti objektif penurunan nilai

BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi



## Penilaian Aset Keuangan

BPR menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya:

1. Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
2. Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.



## Bukti Objektif

Yang menjadi perhatian BPR sebagai berikut :

- 1.Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor.
- 2.Pelanggaran kontrak.
- 3.Kreditor memberikan konsesi kepada debitur.
- 4.Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan.
- 5.Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, dan pasar

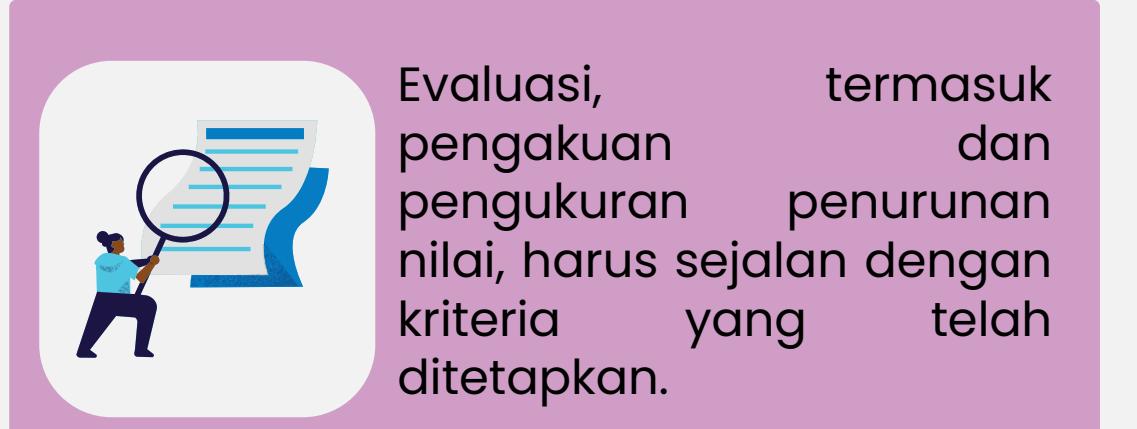
## V. CKPN

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai, BPR harus memperhatikan hal-hal berikut :

### 1. Sistematis dan konsisten sepanjang waktu, mencakup :

- A** Periode evaluasi aset keuangan;
- B** Identifikasi bukti objektif penurunan nilai;
- C** Metode estimasi penurunan nilai kredit secara individual maupun kolektif;
- D** Penilaian agunan/jaminan;
- E** Pembentukan cadangan; dan
- F** Proses dokumentasi.

### 2. Sejalan dengan kriteria yang bersifat objektif



Untuk membatasi judgment/diskresi bersifat subyektif, maka diperlukan suatu kerangka evaluasi yang memadai dan terdokumentasi dengan baik yang menekankan obyektivitas.

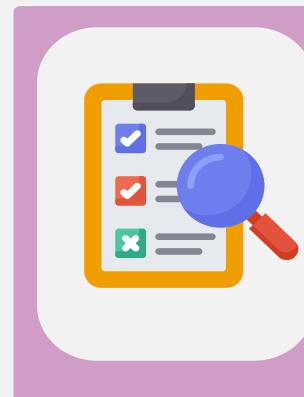


### 3. Didukung dengan dokumentasi yang memadai



Evaluasi harus disertai dengan dokumentasi yang bertujuan untuk mendorong kedisiplinan dalam proses estimasi dan memfasilitasi proses kaji ulang dan validasi.

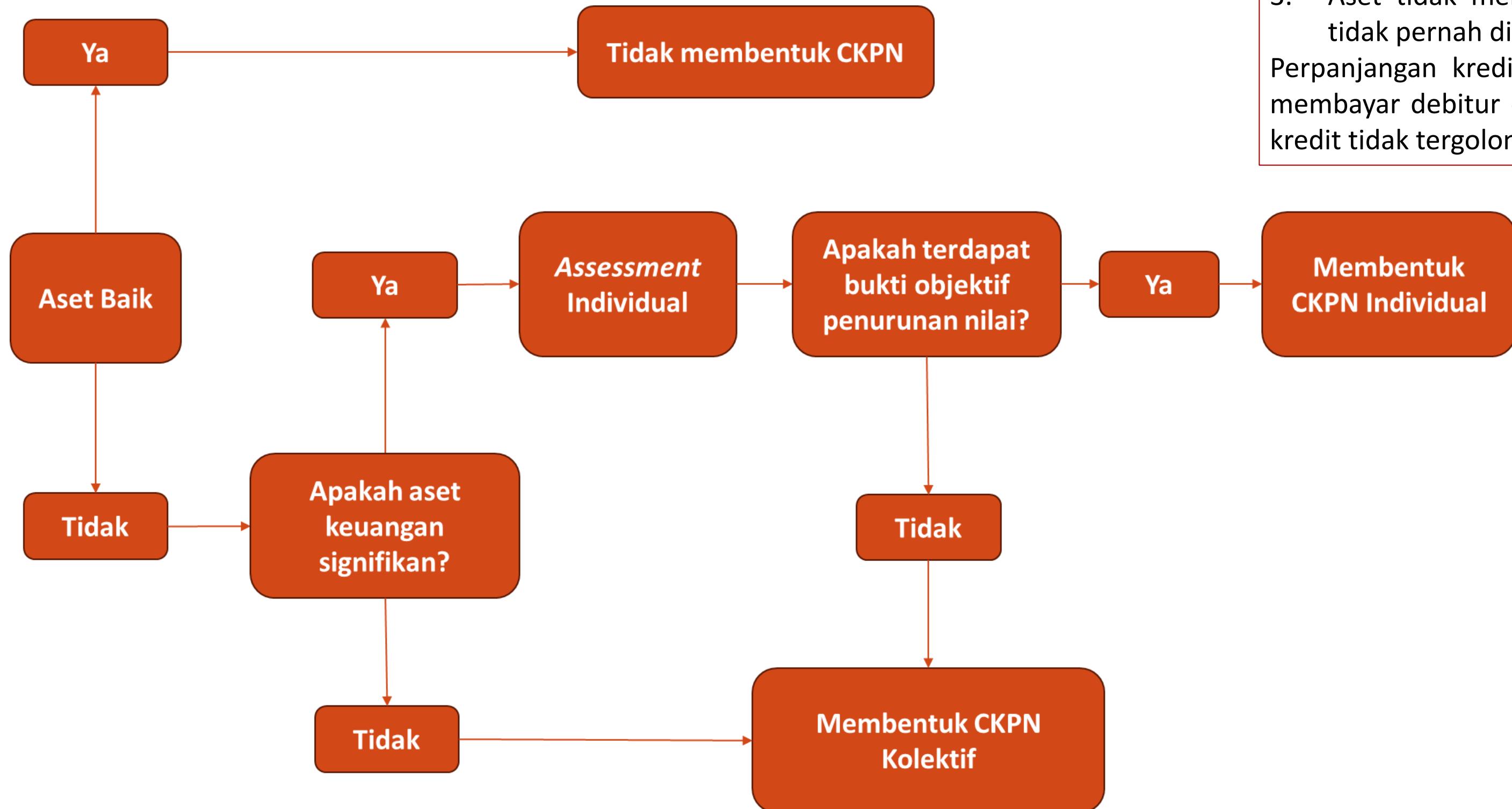
### 4. Identifikasi bukti objektif



BPR harus menetapkan peristiwa yang memenuhi kriteria sebagai bukti objektif penurunan nilai kredit berdasarkan pengalaman historis, informasi yang tersedia, analisis perhitungan, mendokumentasikannya dalam kebijakan BPR

## V. CKPN

### Framework Pembentukan CKPN



Aset baik:

1. Diterbitkan pemerintah
2. Dijamin LPS
3. Aset tidak memiliki tunggakan >7 hari dan tidak pernah di restru.

Perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur dapat menjadi indikasi bahwa kredit tidak tergolong aset baik.

## V. CKPN

### Kriteria Evaluasi Penurunan Nilai

#### Individual

- **Signifikan secara individual** → tingkat signifikansi kredit didasarkan pada self assessment bank atas portfolio kredit
- Terdapat bukti obyektif penurunan nilai

**Contoh signifikansi:** 25 debitur terbesar, kredit dengan plafon >Rp1 Miliar

**Contoh bukti obyektif penurunan nilai:** tunggakan pokok dan/atau bunga >90 hari

#### Teknik Evaluasi Individual

- 1 Discounted Cash Flow
- 2 Fair Value of Collateral
- 3 Arus kas dari Kombinasi Operasional dan Agunan/Klaim Asuransi

#### Kolektif

- Berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama
- Individual yang tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai

#### Contoh karakteristik risiko kredit:

- kredit berdasarkan skala usaha UMKM
- sektor ekonomi
- jenis penggunaan (produktif dan konsumtif)
- produk kredit,
- tipe debitur (konsumen, bisnis)

#### Teknik Evaluasi Kolektif

**Probability of Default (PD)**  
tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban

X

**Loss Given Default (LGD)**  
besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban

X

**Exposure at Default (EAD)**  
Besarnya eksposur atau risiko kredit

## V. CKPN

Dalam hal terdapat kondisi sebagai berikut:

- 1) BPR melakukan konsolidasi dengan kepemilikan yang sama;
- 2) BPR melakukan akuisisi dan/atau penggabungan usaha; dan/atau
- 3) BPR mengganti aplikasi inti perbankan atau sistem pencatatan transaksi,

yang **menyebabkan BPR belum dapat menyediakan data untuk perhitungan CKPN kolektif**, maka **pembentukan CKPN kolektif dapat menggunakan tarif PPKA** sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat sampai dengan BPR memiliki data historis **untuk perhitungan CKPN kolektif minimal 3 (tiga) tahun periode bisnis normal.**



## V. CKPN

### Evaluasi penurunan nilai Individu

Langkah 1. Estimasi Arus Kas Masa Datang Kredit Investasi- Amortised Cost

No Trans	Tahun	Estimasi Arus Kas	Saldo Awal Arus Kas Kredit	Suku Bunga Efektif (EIR)	Angsuran Pokok	Tagihan Bunga	Amortisasi dengan EIR	Saldo Akhir Arus Kas Kredit
A	B	C	D=(In-1)	E=(Dn-1)xEIR	F	G=p x i	H=E-G	I=D+E+F+G
1	01-Jan-22	(9,992,000,000)						9,992,000,000
2	31-Jan-22	125,000,000	9,992,000,000	125,498,205		(125,000,000)	498,205	9,992,498,205
3	28-Feb-22	125,000,000	9,992,498,205	125,504,462		(125,000,000)	504,462	9,993,002,667
4	31-Mar-22	125,000,000	9,993,002,667	125,510,798		(125,000,000)	510,798	9,993,513,466
5	30-Apr-22	125,000,000	9,993,513,466	125,517,214		(125,000,000)	517,214	9,994,030,680
6	31-May-22	125,000,000	9,994,030,680	125,523,710		(125,000,000)	523,710	9,994,554,390
7	30-Jun-22	2,625,000,000	9,994,554,390	125,530,288	(2,500,000,000)	(125,000,000)	530,288	7,495,084,678
8	31-Jul-22	93,750,000	7,495,084,678	94,137,277		(93,750,000)	387,277	7,495,471,955
9	31-Aug-22	93,750,000	7,495,471,955	94,142,141		(93,750,000)	392,141	7,495,864,096
10	30-Sep-22	93,750,000	7,495,864,096	94,147,067		(93,750,000)	397,067	7,496,261,163
11	31-Oct-22	93,750,000	7,496,261,163	94,152,054		(93,750,000)	402,054	7,496,663,216
12	30-Nov-22	93,750,000	7,496,663,216	94,157,103		(93,750,000)	407,103	7,497,070,320
13	31-Dec-22	2,593,750,000	7,497,070,320	94,162,217	(2,500,000,000)	(93,750,000)	412,217	4,997,482,536
14	31-Jan-22	62,500,000	4,997,482,536	62,767,723		(62,500,000)	267,723	4,997,750,259
15	28-Feb-22	62,500,000	4,997,750,259	62,771,086		(62,500,000)	271,086	4,998,021,345
16	31-Mar-22	62,500,000	4,998,021,345	62,774,490		(62,500,000)	274,490	4,998,295,835
17	30-Apr-22	62,500,000	4,998,295,835	62,777,938		(62,500,000)	277,938	4,998,573,773
18	31-May-22	62,500,000	4,998,573,773	62,781,429		(62,500,000)	281,429	4,998,855,202
19	30-Jun-22	2,562,500,000	4,998,855,202	62,784,963	(2,500,000,000)	(62,500,000)	284,963	2,499,140,165
20	31-Jul-22	31,250,000	2,499,140,165	31,388,872		(31,250,000)	138,872	2,499,279,037
21	31-Aug-22	31,250,000	2,499,279,037	31,390,616		(31,250,000)	140,616	2,499,419,652
22	30-Sep-22	31,250,000	2,499,419,652	31,392,382		(31,250,000)	142,382	2,499,562,034
23	30-Oct-22	31,250,000	2,499,562,034	31,394,170		(31,250,000)	144,170	2,499,706,205
24	30-Nov-22	31,250,000	2,499,706,205	31,395,981		(31,250,000)	145,981	2,499,852,186
25	31-Dec-22	2,531,250,000	2,499,852,186	31,397,814	(2,500,000,000)	(31,250,000)	147,814	(0)
		11,875,000,000		1,883,000,000		(1,875,000,000)	8,000,000	

Suku Bunga Efektif Awal 1,256%  
(Original Effective Interest Rate/EIR)

Keterangan  
p = pokok  
i = suku bunga kontraktual

#### Contoh penurunan nilai individual:

Outstanding kredit: Rp 100.000.000.000

Tenor: 24 bulan

Jenis kredit: investasi pembelian mesin

Bunga: 15% per annum

Provisi: 1% atau Rp 100.000.000

Angsuran pokok: semesteran

Angsuran bunga: bulanan

Biaya transaksi: Rp 20.000.000

## V. CKPN

### Evaluasi penurunan nilai Individu

#### Estimasi Arus Kas Masa Datang Kredit Investasi Setelah Terdapat Bukti Obyektif Penurunan Nilai - Amortised Cost

No Trans	Tahun	Estimasi Arus Kas	Nilai Kini Arus Kas	Saldo Awal Arus Kas Kredit	Suku Bunga Efektif (EIR)	Angsuran Pokok	Tagihan Bunga	Amortisasi dengan EIR	Saldo Akhir Arus Kas Kredit
A	B	C		D=(In-1)	E=DxEIR	F	G=p x i	H=E-G	I=D+E+F+G
1	01-Jan-22	-	9,992,000,000						9,992,000,000
2	31-Jan-22	125,000,000		9,992,000,000	125,498,205		- 125,000,000	498,205	9,992,498,205
3	28-Feb-22	125,000,000		9,992,498,205	125,504,462		- 125,000,000	504,462	9,993,002,667
4	31-Mar-22	125,000,000		9,993,002,667	125,510,798		- 125,000,000	510,798	9,993,513,466
5	30-Apr-22	125,000,000		9,993,513,466	125,517,214		- 125,000,000	517,214	9,994,030,680
6	31-May-22	125,000,000		9,994,030,680	125,523,710		- 125,000,000	523,710	9,994,554,390
7	30-Jun-22	2,625,000,000		9,994,554,390	125,530,288	- 2,500,000,000	- 125,000,000	530,288	7,495,084,678
8	31-Jul-22	93,750,000		7,495,084,678	94,137,277		- 93,750,000	387,277	7,495,471,955
9	31-Aug-22	93,750,000		7,495,471,955	94,142,141		- 93,750,000	392,141	7,495,864,096
<b>Terdapat Bukti Obyektif Penurunan Nilai</b>									
10	30-Sep-22			7,495,864,096	94,147,067		- 93,750,000	397,067	7,496,261,163
11	31-Oct-22			7,496,261,163	94,152,054		- 93,750,000	402,054	7,496,663,216
12	30-Nov-22			7,496,663,216	94,157,103		- 93,750,000	407,103	7,497,070,320
13	31-Dec-22	2,875,000,000	2,769,336,419	7,497,070,320	94,162,217	- 2,500,000,000	- 93,750,000	412,217	4,997,482,536
14	31-Jan-22			4,997,482,536	62,767,723		- 62,500,000	267,723	4,997,750,259
15	28-Feb-22			4,997,750,259	62,771,086		- 62,500,000	271,086	4,998,021,345
16	31-Mar-22	50,000,000	46,392,283	4,998,021,345	62,774,490		- 62,500,000	274,490	4,998,295,835
17	30-Apr-22			4,998,295,835	62,777,938		- 62,500,000	277,938	4,998,573,773
18	31-May-22			4,998,573,773	62,781,429		- 62,500,000	281,429	4,998,855,202
19	30-Jun-22	50,000,000	44,687,248	4,998,855,202	62,784,963	- 2,500,000,000	- 62,500,000	284,963	2,499,140,165
20	31-Jul-22			2,499,140,165	31,388,872		- 31,250,000	138,872	2,499,279,037
21	31-Aug-22			2,499,279,037	31,390,616		- 31,250,000	140,616	2,499,419,652
22	30-Sep-22	50,000,000	43,044,878	2,499,419,652	31,392,382		- 31,250,000	142,382	2,499,562,034
23	30-Oct-22			2,499,562,034	31,394,170		- 31,250,000	144,170	2,499,706,205
24	30-Nov-22			2,499,706,205	31,395,981		- 31,250,000	145,981	2,499,852,186
25	31-Dec-22	5,250,000,000	4,353,601,196	2,499,852,186	31,397,814	- 2,500,000,000	- 31,250,000	147,814	0
				7,257,062,023					

**Suku Bunga Efektif Awal**  
 (Original Effective Interest Rate/EIR)

**1.256%**

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah:

- Nilai tercatat sebelum penurunan nilai **7,495,864,096**
- Nilai kini estimasi arus kas masa datang **7,257,062,023**
- Cadangan kerugian penurunan nilai 238,802,073**

- Berdasarkan evaluasi periodik yang dilakukan bank, pada akhir September 2022 terdapat bukti obyektif terjadinya penurunan nilai kredit, yaitu kegagalan debitur membayar kewajiban bunga pada tanggal 30 September 2022.
- Berdasarkan bukti obyektif tersebut, bank melakukan kembali estimasi arus kas masa datang yang mungkin akan diperoleh yang selanjutnya didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal untuk memperoleh nilai kini atas arus kas tersebut.
- Selisih kurang antara nilai tercatat kredit sebelum terdapat bukti obyektif penurunan nilai dan nilai kini estimasi arus kas masa datang merupakan **cadangan kerugian penurunan nilai** yang harus dibentuk.

## V. CKPN

### Evaluasi penurunan nilai Kolektif

#### Pembentukan probability of Default (PD)

##### Roll Rates/Net Flow

##### Roll Rates/Net Flow

- Tingkat kemungkinan debitur gagal memenuhi kewajiban dilihat dari perpindahan kredit ke bucket yang lebih buruk dari bulan ke bulan selama periode waktu tertentu. Untuk mendapat nilai yg tidak bias bank dapat menggunakan 3 tahun periode data.
- **Mekanisme perhitungan dilakukan dengan perkalian antara bucket yg lebih baik pada periode t dengan bucket yg lebih buruk pada periode t+1 secara kumulatif.**
- Probability of Default maksimal bernilai 100%

**Langkah perhitungan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:**

1

BPR terlebih dahulu harus mengelompokkan kredit berdasarkan **risiko kredit yang serupa** misalnya kredit berdasarkan jenis penggunaan atau lainnya.

2

Jika BPR menetapkan pengelompokan kredit berdasarkan jenis penggunaan. Maka BPR harus menghitung PD sesuai dengan kelompok kredit tersebut sehingga **menghasilkan 3 (tiga) PD.**

3

**Data yang digunakan** adalah **data outstanding kredit bulanan** berdasarkan **hari tunggakan pokok dan/atau bunga** serta data kredithapus buku bulanan.

## V. CKPN

### Evaluasi penurunan nilai Kolektif

#### Pembentukan probability of Default (PD)

##### Roll Rates/Net Flow

No. Bucket	Hari tunggakan	Jan-25	Feb-25	Mar-25	Apr-25	May-25	Jun-25	Jul-25	Aug-25	Sep-25	Oct-25	Nov-25	Dec-25	Jan-26
0	0 - 7 hari	937.800.000	996.500.000	1.000.860.000	1.025.080.000	1.064.600.000	1.111.800.000	1.151.400.000	1.184.900.000	1.226.000.000	1.244.000.000	1.268.000.000	992.000.000	994.000.000
1	8 - 30 hari	47.400.000	38.400.000	39.300.000	43.800.000	36.300.000	35.700.000	34.700.000	33.900.000	35.100.000	27.800.000	35.500.000	30.000.000	24.150.000
2	31 - 60 hari	16.700.000	19.100.000	163.000.000	16.210.000	16.500.000	14.900.000	14.400.000	13.000.000	14.170.000	14.880.000	13.370.000	13.100.000	11.800.000
3	61 - 90 hari	12.300.000	13.700.000	15.600.000	13.100.000	12.500.000	12.900.000	11.700.000	12.100.000	11.000.000	11.500.000	12.700.000	8.000.000	9.700.000
4	91 - 120 hari	8.300.000	10.800.000	11.900.000	14.200.000	11.700.000	10.700.000	11.200.000	10.300.000	11.100.000	10.200.000	10.800.000	9.100.000	7.000.000
5	121 - 150 hari	8.500.000	6.600.000	9.600.000	10.500.000	12.500.000	10.000.000	9.700.000	10.000.000	8.900.000	9.700.000	8.800.000	8.600.000	8.800.000
6	151 - 180 hari	8.000.000	8.400.000	6.500.000	9.500.000	10.350.000	12.100.000	9.750.000	9.500.000	9.900.000	8.850.000	9.600.000	7.800.000	8.300.000
7	181-210 hari	7.000.000	7.600.000	8.000.000	6.000.000	9.000.000	10.000.000	12.000.000	9.000.000	9.200.000	9.500.000	8.500.000	9.000.000	7.500.000
8	211-240 hari	6.500.000	6.900.000	7.500.000	7.900.000	5.900.000	8.800.000	9.000.000	10.000.000	8.900.000	9.000.000	9.300.000	8.300.000	8.500.000
9	241-270 hari	6.400.000	6.300.000	6.500.000	7.400.000	7.800.000	5.500.000	8.500.000	8.500.000	9.500.000	8.500.000	8.500.000	9.000.000	8.000.000
10	271-300 hari	6.000.000	6.000.000	6.200.000	6.400.000	7.300.000	7.500.000	5.000.000	8.000.000	8.000.000	9.000.000	8.000.000	8.000.000	8.500.000
11	301-330 hari	5.800.000	5.700.000	5.800.000	6.000.000	6.300.000	7.200.000	7.000.000	4.000.000	7.500.000	7.500.000	8.500.000	7.500.000	8.500.000
12	331-360 hari	5.600.000	5.700.000	5.600.000	5.700.000	5.900.000	6.200.000	7.000.000	6.000.000	3.500.000	7.400.000	7.000.000	8.000.000	6.500.000
13	>360+WO	5.500.000	5.600.000	5.500.000	5.500.000	5.400.000	5.600.000	5.500.000	6.500.000	5.500.000	3.000.000	2.800.000	6.600.000	7.500.000
	WO													
	Recovery >360													
	Recovery write off													

4

Kelompokkan kredit berdasarkan **bucket tunggakan pokok**  
**dan/atau bunga** untuk setiap bulan.

## V. CKPN

### Pembentukan probability of Default (PD)

#### Roll Rates/Net Flow

5

BPR **memetakan perpindahan kredit lalu hitung proporsi (%)** perpindahan outstanding kredit dari masing-masing **bucket per bulan** dengan cara **membandingkan outstanding kredit** pada bucket yang **lebih baik pada periode bulan t** dengan **outstanding kredit** pada **bucket yang lebih buruk** pada periode bulan **t+1**. Perpindahan ini menunjukkan adanya **peningkatan risiko kredit**.

Perpindahan Bucket	Jan-25	Feb-25	Mar-25	Apr-25	May-25	Jun-25	Jul-25	Aug-25	Sep-25	Oct-25	Nov-25	Dec-25
<b>1 to 2</b>	40,30%	424,48%	41,25%	37,67%	41,05%	40,34%	37,46%	41,80%	42,39%	48,09%	36,90%	39,33%
<b>2 to 3</b>	82,04%	81,68%	8,04%	77,11%	78,18%	78,52%	84,03%	84,62%	81,16%	85,35%	59,84%	74,05%
<b>3 to 4</b>	87,80%	86,86%	91,03%	89,31%	85,60%	86,82%	88,03%	91,74%	92,73%	93,91%	71,65%	87,50%
<b>4 to 5</b>	79,52%	88,89%	88,24%	88,03%	85,47%	90,65%	89,29%	86,41%	87,39%	86,27%	79,63%	96,70%
<b>5 to 6</b>	98,82%	98,48%	98,96%	98,57%	96,80%	97,50%	97,94%	99,00%	99,44%	98,97%	88,64%	96,51%
<b>6 to 7</b>	95,00%	95,24%	92,31%	94,74%	96,62%	99,17%	92,31%	96,84%	95,96%	96,05%	93,75%	96,15%
<b>7 to 8</b>	98,57%	98,68%	98,75%	98,33%	97,78%	90,00%	83,33%	98,89%	97,83%	97,89%	97,65%	94,44%
<b>8 to 9</b>	96,92%	94,20%	98,67%	98,73%	93,22%	96,59%	94,44%	95,00%	95,51%	94,44%	96,77%	96,39%
<b>9 to 10</b>	93,75%	98,41%	98,46%	98,65%	96,15%	90,91%	94,12%	94,12%	94,74%	94,12%	94,12%	94,44%
<b>10 to 11</b>	95,00%	96,67%	96,77%	98,44%	98,63%	93,33%	80,00%	93,75%	93,75%	94,44%	93,75%	106,25%
<b>11 to 12</b>	98,28%	98,25%	98,28%	98,33%	98,41%	97,22%	85,71%	87,50%	98,67%	93,33%	94,12%	86,67%
<b>12 to 13</b>	100,00%	96,49%	98,21%	94,74%	94,92%	88,71%	92,86%	91,67%	85,71%	37,84%	94,29%	93,75%

## V. CKPN

### Pembentukan probability of Default (PD)

Roll Rates/Net Flow

6

Hitung PD dengan cara *compound flow to loss* untuk masing-masing **bucket** dan **periode bulan** lalu rata-ratakan hasil setiap bucket untuk mendapat **PD akhir**.

Bucket	Jan-25	Feb-25	Mar-25	Apr-25	May-25	Jun-25	Jul-25	Aug-25	Sep-25	Oct-25	Nov-25	Dec-25	PD
<b>1 to 2</b>	15,82%	14,00%	15,94%	13,23%	14,42%	16,03%	13,62%	14,65%	14,71%	12,73%	12,05%	13,52%	14,2%
<b>2 to 3</b>	39,52%	39,27%	3,30%	38,65%	35,11%	35,13%	39,75%	36,35%	35,06%	34,70%	26,47%	32,66%	33,0%
<b>3 to 4</b>	22,76%	48,18%	48,08%	41,03%	50,12%	44,91%	44,74%	47,31%	42,96%	43,20%	40,66%	44,24%	43,2%
<b>4 to 5</b>	36,14%	25,93%	55,46%	52,82%	45,94%	58,55%	51,73%	50,83%	51,57%	46,32%	46,00%	56,74%	48,2%
<b>5 to 6</b>	64,71%	45,45%	29,17%	62,86%	60,00%	53,75%	64,58%	57,94%	58,82%	59,01%	53,69%	57,76%	55,6%
<b>6 to 7</b>	81,25%	65,48%	46,15%	29,47%	63,77%	61,98%	55,12%	65,94%	58,52%	59,15%	59,63%	60,58%	58,9%
<b>7 to 8</b>	78,57%	85,53%	68,75%	50,00%	31,11%	66,00%	62,50%	59,72%	68,09%	60,99%	61,59%	63,60%	63,0%
<b>8 to 9</b>	86,15%	79,71%	86,67%	69,62%	50,85%	31,82%	73,33%	75,00%	60,39%	69,61%	62,30%	63,07%	67,4%
<b>9 to 10</b>	84,38%	88,89%	84,62%	87,84%	70,51%	54,55%	32,94%	77,65%	78,95%	63,23%	73,70%	64,38%	71,8%
<b>10 to 11</b>	91,67%	90,00%	90,32%	85,94%	89,04%	73,33%	60,00%	35,00%	82,50%	83,33%	67,18%	78,31%	77,2%
<b>11 to 12</b>	94,83%	96,49%	93,10%	93,33%	87,30%	90,28%	78,57%	75,00%	37,33%	88,00%	88,24%	71,66%	82,8%
<b>12 to 13</b>	100,00%	96,49%	98,21%	94,74%	94,92%	88,71%	92,86%	91,67%	85,71%	37,84%	94,29%	93,75%	89,1%

## V. CKPN

### Evaluasi penurunan nilai Kolektif

#### Pembentukan probability of Default (PD)

##### Migration Analysis

###### Migration Analysis

- Tingkat kemungkinan debitur gagal memenuhi kewajiban dilihat dari perpindahan kredit ke bucket yang lebih buruk dari tahun tertentu ke 1 tahun berikutnya. Untuk mendapat nilai yg tidak bias bank dapat menggunakan 3 tahun periode data.
- Praktik secara umum, bank menetapkan bucket berdasarkan kualitas kredit yaitu kualitas 1 s.d. 5, data hapus buku, dan data penerimaan kredit.
- Mekanisme perhitungan PD menggunakan perkalian joint probability untuk sebuah bucket berbasis pada transition rate yang berada pada bucket yang lebih buruk di bawah bucket yang akan dihitung PDnya**
- PD yang akan digunakan untuk perhitungan CKPN adalah rata-rata PD yang diperoleh dari transisi historis di masing-masing bucket.
- Probability of Default maksimal bernilai 100%

1

Kelompokkan kredit berdasarkan kualitas kredit (bucket kualitas) pada bulan "n" tahun "t" (sebagai basis atau saldo awal). Petakan perpindahan kredit berdasarkan kualitasnya dari bulan "n" tahun "t" ke bulan "n" tahun "t+1", termasuk perpindahan pada kredit yang dihapusbuku dan kredit yang telah dibayar

Maret 2023			Maret 2024		
No rekening	Kualitas	Baki debet	No rekening	Kualitas	Baki debet
A0246	5	8.800.000	A0246	5	8.800.000
A1357	1	22.000.000	A1357	Lunas	Lunas
A2468	2	2.000.000	A2468	2	2.000.000
A3579	1	7.000.000	A3579	3	5.000.000
A4680	1	28.000.000	A4680	1	20.000.000
A5791	2	4.500.000	A5791	Lunas	Lunas
A6802	1	2.000.000	A6802	1	2.000.000
A7913	4	5.600.000	A7913	5	5.600.000
A8024	1	1.000.000	A8024	1	600.000
A9135	3	5.300.000	A9135	4	5.300.000

# V. CKPN

## Pembentukan probability of Default (PD)

### Migration Analysis

2

Hitung proporsi (%) perpindahan outstanding kredit dari masing-masing bucket kualitas dengan cara membandingkan outstanding kredit pada masing-masing bucket kualitas dengan saldo awal posisi bulan "n" tahun "t". Proporsi ini menunjukkan migrasi kredit dari 1 bucket kualitas ke bucket kualitas lainnya.

Posisi Maret 2020

Kualitas	Saldo awal (31 Maret 2023)	posisi 31 Maret 2024							TOTAL
		1	2	3	4	5	Hapus Buku	Pembayaran	
1	64.556.976.812	5.544.533.966	5.284.097.492	230.675.588	258.669.401	92.436.631		53.146.563.734	64.556.976.812
2	31.665.605.230	274.348.538	3.112.296.246	120.768.017	279.326.818	549.692.577		27.329.173.034	31.665.605.230
3	4.211.132.481	85.092.279	12.055.279	22.142.410	36.869.435	2.116.424.613		1.938.548.465	4.211.132.481
4	2.363.302.378	-	22.219.886	1.500.000	97.091.648	1.278.816.304		963.674.540	2.363.302.378
5	6.003.786.354	14.608.323	-	-	-	3.989.488.616	61.073.061	1.938.616.354	6.003.786.354
	108.800.803.255								108.800.803.255

Kualitas	Saldo awal (31 Maret 2023)	posisi 31 Maret 2024							TOTAL
		1	2	3	4	5	Hapus Buku	Pembayaran	
1	64.556.976.812	8,6%	8,2%	0,4%	0,4%	0,1%	0,0%	82,3%	0,5%
2	31.665.605.230	0,9%	9,8%	0,4%	0,9%	1,7%	0,0%	86,3%	1,6%
3	4.211.132.481	2,0%	0,3%	0,5%	0,9%	50,3%	0,0%	46,0%	34,2%
4	2.363.302.378	0,0%	0,9%	0,1%	4,1%	54,1%	0,0%	40,8%	36,51%
5	6.003.786.354	0,2%	0,0%	0,0%	0,0%	66,4%	1,0%	32,3%	67,5%
	108.800.803.255								

Kualitas	weighted average	Average
1	0,9%	0,9%
2	2,8%	2,7%
3	27,1%	22,5%
4	37,3%	40,7%
5	80,2%	79,4%

3

Jika BPR menggunakan beberapa posisi bulan, maka untuk menghasilkan PD dapat dilakukan dengan menghitung weighted average PD pada setiap posisi. PD maksimal bernilai 100%.

## V. CKPN

### Pembentukan Loss Given Default (LGD)

#### Expected Recoveries

- Metode ini didasarkan pada **rata-rata tingkat pengembalian** (recovery rate) yaitu **kredit macet yang telah memenuhi kriteria default dan/atau hapus buku atas kredit yang telah dihapusbuku.**
- Langkah-langkah:
  - Kumpulkan data kredit macet yang memenuhi kriteria *default* dan/atau hapus buku dan tingkat pengembalian yang berhasil ditagih oleh bank
  - Recovery rate = tingkat pengembalian/total hapus buku
  - LGD = 1 – recovery rate

tahun hapus buku 2020		2020	2020	2021																		
Nama Nasabah	Tahun Hapus Buku	Balance hapus buku	year 1	year 2	year 3	year 4	year 5	year 6	suku bunga efektif	NPV atas recovery	Jumlah recovery	Recovery Rate										
A	2020	35,851,315.16	27,290,170.16	24,980,946.16																		
		recovery	8,561,145.00	2,309,224.00																		
B	2020	13,233,326.00	12,533,326.00	12,533,326.00																		
		recovery	700,000.00	-																		
C	2020	257,726,897.00	255,976,897.00	255,976,897.00																		
		recovery	1,750,000.00	-																		
combine		306,811,538	11,011,145	2,309,224																		
tahun hapus buku 2021		2021	2021																			
Nama Nasabah	Tahun Hapus Buku	Balance hapus buku	year 1	year 2	year 3	year 4	year 5	year 6	suku bunga efektif	NPV atas recovery	Jumlah recovery	Recovery Rate										
A	2021	254,607,916.00	72,182,375.00																			
		recovery	182,425,541.00																			
B	2021	132,401,741.00	39,720,523.00																			
		recovery	92,681,218.00																			
C	2021	226,723,256.00	66,126,841.00																			
		recovery	160,596,415.00																			
D	2021	188,105,981.00	186,605,981.00																			
		recovery	1,500,000.00																			
E		801,838,894	437,203,174																			
Total combine		8,265,764,211	1,524,306,415	286,649,856	#####	#####	#####	#####	103%	636,657,417	2,160,963,832	26.14%										
LGD = 73.86%																						

#### Collateral Shortfall

- Metode ini didasarkan pada **rata-rata tingkat penjualan agunan** yang didapat **dari kredit yang telah default** termasuk proyeksi nilai agunan untuk kredit default yang akan diselesaikan dengan penjualan agunan.
- Apabila tingkat penjualan agunan lebih kecil dari jumlah kredit yang harus diselesaikan, maka selisihnya merupakan kerugian bagi bank (LGD).

Nomor Rekening kredit	Baki debet/ outstanding kredit yg belum lunas	Nilai agunan yang dijaminkan	Tahun agunan diserahkan kpd bank/tahun hapus buku	Tahun eksekusi	Suku bunga efektif pada saat dihapus buku	Nilai agunan hasil eksekusi setelah dikurangi biaya-biaya	NPV Nilai agunan hasil eksekusi pada kolom H	shortfall (kerugian)
Rekening 1	100,000,000	90,000,000	2,018	2,020	15%	80,000,000	78,036,884.62	21,963,115
Rekening 2	800,000,000	500,000,000	2,019	2,021	20%	550,000,000	532,115,022.84	267,884,977
Rekening 3	500,000,000	500,000,000	2,017	2,020	18%	550,000,000	525,974,346.56	-
Rekening 4	200,000,000	10,000,000	2,020	2,020	18%	9,000,000	9,000,000.00	191,000,000
Rekening 5	500,000	300,000	2,018	2,020	20%	200,000	193,496.37	306,504
Rekening 6	300,000	300,000	2,019	2,021	15%	300,000	292,638.32	7,362
Rekening 7	13,666,654.00	45,000,000.00	2,020	-	25.59%	25,000,000.00	25,000,000.00	-
Total	1,600,800,000					1,214,500,000		481,161,958

LGD = 30.1%

## V. CKPN

### PERHITUNGAN CKPN KOLEKTIF

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (exposure at default/EAD)

$$\text{Penurunan nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

#### CKPN dengan Perhitungan PD menggunakan metode *netflow*

Bucket	Hari Tunggakan	Baki Debet posisi Des 2025 (EAD)	PD	LGD	Penurunan Nilai
0	0 hari sd 7 hari	992.000.000	0%	66,75%	0
1	8- 30 hari	30.000.000	14,23%	66,75%	2.849.068
2	31 - 60 hari	13.100.000	33,00%	66,75%	2.885.369
3	61 - 90 hari	8.000.000	43,18%	66,75%	2.305.892
4	91 -120 hari	9.100.000	48,17%	66,75%	2.925.914
5	121 -150 hari	8.600.000	55,65%	66,75%	3.194.341
6	151 - 180 hari	7.800.000	58,92%	66,75%	3.067.752
7	181-210 hari	9.000.000	63,04%	66,75%	3.786.995
8	211-240 hari	8.300.000	67,38%	66,75%	3.732.837
9	241-270 hari	9.000.000	71,80%	66,75%	4.313.494
10	271-300 hari	8.000.000	77,22%	66,75%	4.123.493
11	301 -330 hari	7.500.000	82,84%	66,75%	4.147.429
12	331-360 hari	8.000.000	89,10%	66,75%	4.757.868
13	>360 hari	6.600.000	100,00%	66,75%	4.405.521
Jumlah cadangan yang harus dibentuk/jumlah penurunan nilai =					46.495.972

#### CKPN dengan Perhitungan PD menggunakan metode *migration*

Kualitas	Baki Debet Posisi Des 2021 (EAD)	PD	LGD	Penurunan Nilai
1	1.018.150.000	0,92%	66,75%	6.260.559
2	21.500.000	2,72%	66,75%	390.158
3	24.100.000	22,46%	66,75%	3.613.561
4	41.000.000	40,72%	66,75%	11.143.859
5	5.500.000	79,42%	66,75%	2.915.870
Jumlah cadangan yang harus dibentuk/jumlah penurunan nilai =				24.324.007

## Ilustrasi Jurnal

### Pada saat terjadi penurunan nilai

Db.	Beban kerugian penurunan nilai – Aset keuangan
Kr.	CKPN – Aset keuangan

### Pada saat pemulihan penurunan nilai

Db.	Pendapatan operasional lainnya - Pemulihan CKPN
Kr.	Beban kerugian penurunan nilai – Aset keuangan

# QnA

# ASET TETAP

## VI. ASET TETAP DAN INVENTARIS

**Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang :**

- Dimiliki untuk **digunakan** dalam **produksi** atau **penyediaan barang atau jasa**, untuk **drentalkan** kepada pihak lain, atau untuk tujuan **administratif**.
- Diperkirakan untuk digunakan selama **lebih dari satu periode**.

Suatu kelas aset tetap dan inventaris adalah pengelompokan aset yang memiliki sifat dan kegunaan yang serupa dalam operasi BPR.

Contohnya :

- Tanah
- Kendaraan bermotor
- Tanah dan Bangunan
- Perabotan
- Mesin
- Peralatan kantor



### Dasar Pengaturan

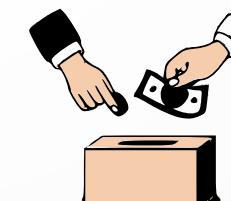
- SAK EP Bab 17 tentang **Aset Tetap**
- SAK EP Bab 20 tentang **Sewa**
- SAK EP Bab 27 tentang **Penurunan Nilai Aset**

1



Dalam hal **aset tetap** dan **inventaris** diperoleh melalui pembelian secara **tidak tunai**, maka biaya perolehan aset tetap dan inventaris adalah **setara dengan nilai tunai** pada saat **tanggal pengakuan**.

2



Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari **sumbangan diakui** sebagai **pendapatan non-operasional**.

3



Aset tetap/inventaris yang diperoleh dari hadiah penempatan bank lain diakui sebagai **Pendapatan Bunga** yang ditangguhkan dan dicatat **garis lurus** sesuai **jangka waktu**.

## VI. ASET TETAP DAN INVENTARIS

### Pengakuan dan Pengukuran

a

- Beberapa item aset tetap dan inventaris mungkin perlu diganti secara teratur. BPR menambahkan biaya penggantian ke jumlah tercatat jika penggantian tersebut memberikan manfaat masa depan tambahan bagi BPR.

b

- Pada saat pengakuan awal, BPR mengukur aset tetap dan inventaris pada biaya perolehan.

d

- Biaya perolehan aset tetap dan inventaris terdiri dari seluruh hal berikut:
  1. Harga beli, termasuk fee legal dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan, setelah dikurangi diskon dagang dan rabat.
  2. Setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat dioperasikan sesuai dengan intensi manajemen.
  3. Estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi aset tetap muncul saat aset diperoleh atau digunakan untuk tujuan selain produksi persediaan dalam periode tertentu.

c

- Biaya berikut bukan merupakan biaya perolehan aset tetap dan inventaris, dan BPR mengakui sebagai beban ketika terjadi :
  1. biaya pembukaan fasilitas baru;
  2. biaya pengenalan produk atau jasa baru;
  3. biaya penyelenggaraan bisnis di lokasi baru atau dengan kelas pelanggan baru (termasuk biaya pelatihan staf);
  4. biaya administrasi dan biaya overhead umum lain;
  5. biaya pinjaman.

## VI. ASET TETAP DAN INVENTARIS

### Pengukuran setelah pengakuan awal

BPR memilih model biaya atau revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk seluruh aset tetap dan inventaris. Biaya perawatan rutin diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

#### 1) Model Biaya

BPR mengukur aset tetap dan inventaris setelah pengakuan awal berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan rugi penurunan nilai.

- Biaya yang menambah manfaat ekonomik di masa depan atas aset tetap dan inventaris dikapitalisasi.
- Biaya yang tidak menambah manfaat ekonomik di masa depan atas aset tetap dan inventaris dicatat sebagai beban.



#### 2) Model Revaluasi

- BPR mengukur item aset tetap dan inventaris yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal pada jumlah revaluasian.
- Jika suatu aset tetap dan inventaris direvaluasi maka keseluruhan kelas aset tetap dan inventaris dalam kelas yang sama direvaluasi.
- Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.
- Jika jumlah tercatat aset menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi.
- Surplus revaluasi dalam ekuitas, dapat:
  - (1) dipindahkan dalam saldo laba melalui laporan perubahan ekuitas ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya; atau
  - (2) dipindahkan dalam saldo laba melalui laporan perubahan ekuitas seiring depresiasi aset tetap dan inventaris.

# VI. ASET TETAP DAN INVENTARIS

## Contoh Kasus

BPR “GHI” memiliki aset tetap dan inventaris pada awal tahun 2027 sebagai berikut:

(dalam Rp ribu)						
Jenis	Harga Perolehan	Umur Ekonomis*	Waktu Perolehan	Akumulasi	Metode Pengukuran	Nilai Wajar
Tanah	Rp1.500.000	-	Awal 2025	-		
Bangunan	Rp2.000.000	20 tahun	Awal 2025	Rp200.000	Model Revaluasi 2027 2028	Rp1.510.000 Rp1.534.000
Kendaraan	Rp500.000	5 tahun	Awal 2026	Rp100.000	Model Revaluasi 2027 2028	Rp430.000 Rp285.000
Mesin	Rp300.000	5 tahun	Awal 2025	Rp120.000	Model Biaya	-

\*tidak terdapat nilai residual di akhir masa depresiasi

## MODEL BIAYA

### 1. Tahun 2027

- a. Perhitungan depresiasi per tahun:
  - 1) Tanah tidak didepresiasi
  - 2) Biaya depresiasi mesin per tahun = Rp300.000.000/5 = Rp60.000.000.

### b. Jurnal pembukuan Tahun 2027

Perhitungan depresiasi per tahun		
Db.	Beban depresiasi aset tetap dan inventaris - Mesin	Rp60.000.000
Kr.	Akumulasi depresiasi aset tetap dan inventaris – Mesin	Rp60.000.000

### c. Penyajian pada akhir tahun 2027

Jenis	Harga Perolehan	Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
Tanah	Rp1.500.000.000	-	Rp1.500.000.000
Mesin	Rp300.000.000	Rp180.000.000	Rp120.000.000

### 2. Tahun 2028

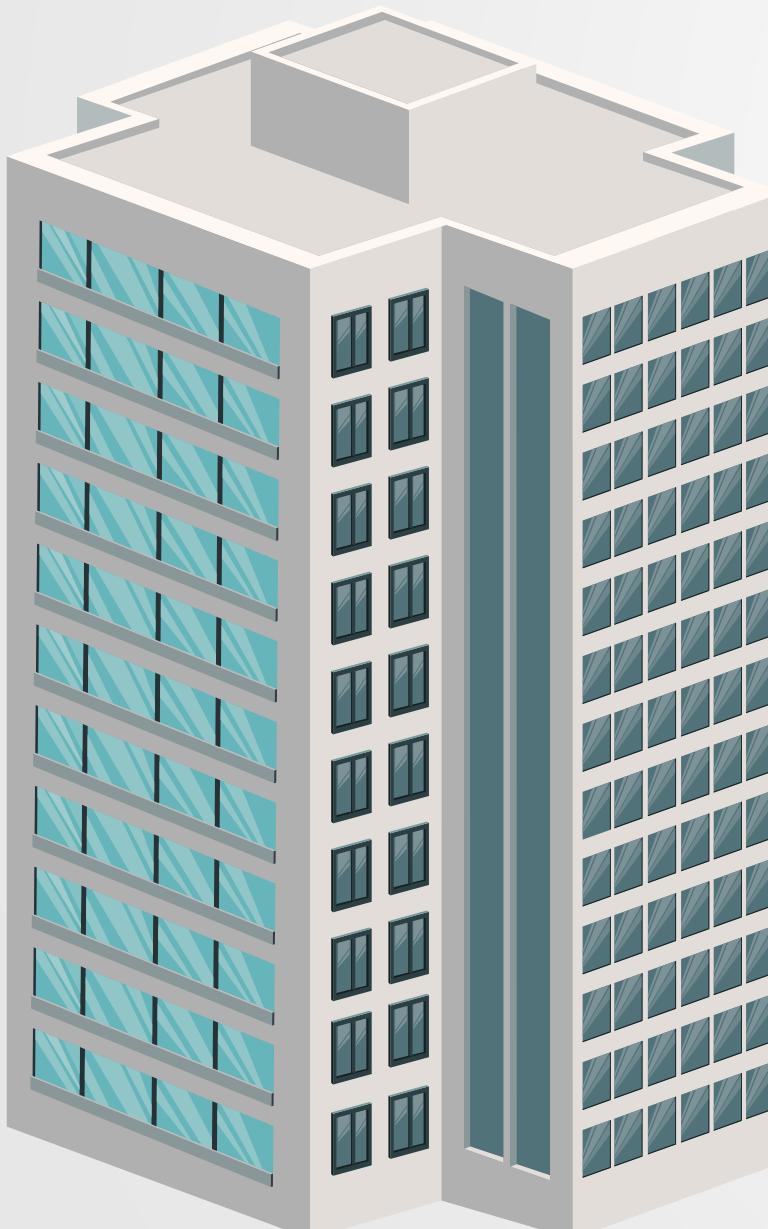
Perhitungan dan jurnal pembukuan sama dengan tahun 2027, namun penyajian akhir tahun 2028 menjadi:

Jenis	Harga Perolehan	Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
Tanah	Rp1.500.000.000	-	Rp1.500.000.000
Mesin	Rp300.000.000	Rp240.000.000	Rp60.000.000

# VI. ASET TETAP DAN INVENTARIS

## B. Model Revaluasi

### 1) Bangunan



#### a) Jurnal penyesuaian **tahun 2027**

Perhitungan akumulasi depresiasi dilakukan dengan **metode jumlah neto (net-amount method)**:

Pada penyesuaian nilai buku		
Db.	Akumulasi depresiasi aset tetap dan inventaris – Bangunan	Rp200.000.000
Kr.	Aset tetap dan inventaris – Bangunan	Rp200.000.000
Pencatatan beban kerugian penurunan nilai akibat revaluasi		
Db.	Beban kerugian penurunan nilai akibat revaluasi	Rp90.000.000
Kr.	CKPN aset tetap dan inventaris	Rp90.000.000
<u>Cara perhitungan:</u>		
(a)	Nilai buku bangunan tahun 2027 yaitu Rp2.000.000.000 – Rp400.000.000 = Rp1.600.000.000	
(b)	Nilai wajar bangunan tahun 2027 = Rp1.510.000.000	
(c)	Penurunan nilai bangunan = Rp1.600.000.000 – Rp1.510.000.000 = Rp90.000.000	

Depresiasi tahun 2027		
Db.	Beban depresiasi aset tetap dan inventaris – Bangunan	Rp83.888.889
Kr.	Akumulasi depresiasi aset tetap dan inventaris – Bangunan	Rp83.888.889
<u>Cara perhitungan</u>		
(a)	Sisa umur ekonomis = 20 tahun – 2 tahun = 18 tahun	
(b)	Depresiasi setahun = Rp1.510.000.000/18 = Rp83.888.889	

# VI. ASET TETAP DAN INVENTARIS

## 2) Kendaraan

- a) Jurnal penyesuaian **tahun 2027**

Perhitungan akumulasi depresiasi dilakukan dengan **metode jumlah neto (net-amount method)** :

Pada penyesuaian nilai buku		
Db.	Akumulasi depresiasi aset tetap dan inventaris – Kendaraan	Rp100.000.000
Kr.	Aset tetap dan inventaris – Kendaraan	Rp100.000.000
Pada saat revaluasi		
Db.	Aset tetap dan inventaris– Kendaraan	Rp30.000.000
Kr.	Penghasilan komprehensif lain – Surplus revaluasi – selisih nilai wajar	Rp30.000.000
<u>Cara perhitungan:</u>		
(a) Nilai buku kendaraan tahun 2027 yaitu Rp500.000.000 – Rp100.000.000 = Rp400.000.000		
(b) Nilai revaluasi kendaraan tahun 2027 = Rp430.000.000		
(c) Surplus revaluasi = Rp430.000.000 – Rp400.000.000 = Rp30.000.000.		
Depresiasi tahun 2027		
Db.	Beban depresiasi aset tetap dan inventaris – Kendaraan	Rp107.500.000
Kr.	Akumulasi depresiasi aset tetap dan inventaris – Kendaraan	Rp107.500.000
<u>Cara perhitungan :</u>		
(a)Nilai revaluasi kendaraan tahun 2027 = Rp430.000.000		
(b)Surplus revaluasi = Rp430.000.000 – Rp400.000.000 = Rp30.000.000		
(c)Sisa umur ekonomis = 5 tahun – 1 tahun = 4 tahun.		
(d)Depresiasi per tahun = Rp430.000.000/ 4 tahun = Rp107.500.000.		



# VI. ASET TETAP DAN INVENTARIS

## 2) Kendaraan

- b) Jurnal penyesuaian **tahun 2028**

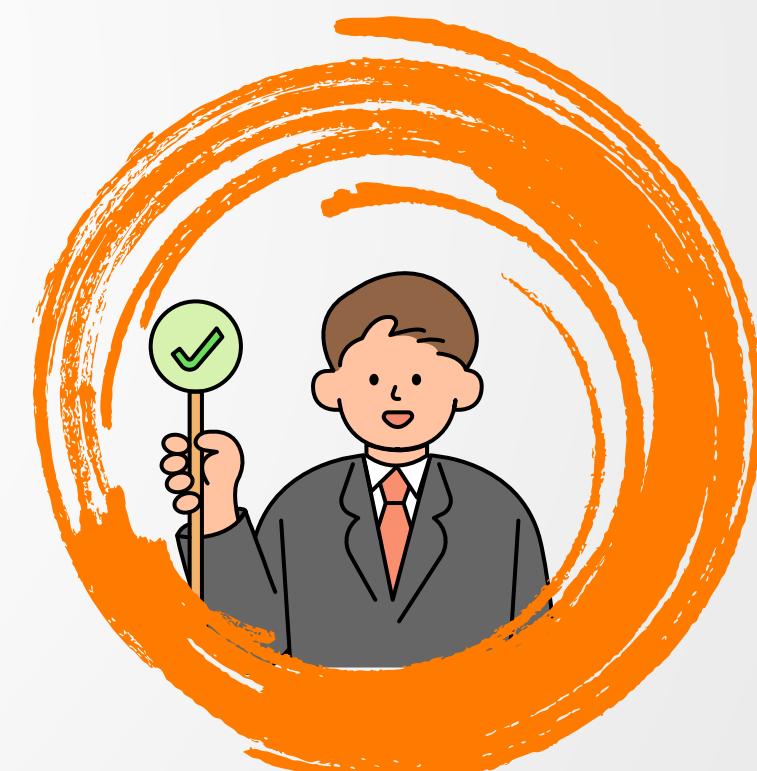
Perhitungan akumulasi depresiasi dilakukan dengan **metode jumlah neto (net-amount method)**:

Pada penyesuaian nilai buku		
Db.	Akumulasi depresiasi aset tetap dan inventaris – Kendaraan	Rp107.500.000
Kr.	Aset tetap dan inventaris – Kendaraan	Rp107.500.000
Pada saat revaluasi		
Db.	Beban kerugian penurunan nilai akibat revaluasi	Rp7.500.000
Db.	Penghasilan komprehensif lain – Surplus revaluasi – selisih nilai wajar	Rp30.000.000
Kr.	Aset tetap dan inventaris – Kendaraan	Rp37.500.000
<u>Cara perhitungan:</u>		
(a)	Nilai buku kendaraan tahun 2027 = Rp430.000.000 – Rp107.500.000 = Rp322.500.000	
(b)	Nilai revaluasi tahun 2028 = Rp285.000.000	
(c)	Penurunan nilai kendaraan = Rp322.500.000 – Rp285.000.000 = Rp37.500.000	
(d)	Kerugian penurunan nilai akibat revaluasi = Rp37.500.000 – Rp30.000.000 = Rp7.500.000	

Depresiasi tahun 2028		
Db.	Beban depresiasi aset tetap dan inventaris – Kendaraan	Rp95.000.000
Kr.	Akumulasi depresiasi aset tetap dan inventaris – Kendaraan	Rp95.000.000
<u>Cara perhitungan</u>		
(a)	Nilai revaluasi tahun 2028 = Rp285.000.000	
(b)	Sisa umur ekonomis = 4 tahun – 1 tahun = 3 tahun	
(c)	Depresiasi setahun = Rp285.000.000/3 = Rp95.000.000	

- c) Penyajian kendaraan

Tahun	Harga Perolehan	Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
2027	Rp430.000.000	Rp107.500.000	Rp322.500.000
2028	Rp285.000.000	Rp95.000.000	Rp190.000.000



# SIMPANAN

## VII. SIMPANAN

### Pembahasan

1

**SIMPANAN  
PIHAK KETIGA  
BUKAN BANK**

2

**SIMPANAN DARI  
BANK LAIN**

## VII. SIMPANAN

Simpanan pihak ketiga bukan bank adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

**Bentuk-bentuk simpanan berupa:**



**Bentuk lain yang dipersamakan**

Beban bunga simpanan meliputi **bunga kontraktual atas simpanan** dan **biaya transaksi** yang dapat **diatribusikan secara langsung** kepada simpanan tersebut.

Contoh **biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung** adalah biaya untuk hadiah bagi nasabah yang membuka deposito atau rekening tabungan dengan jumlah simpanan tertentu.

### Perlakuan Akuntansi

#### A. Tabungan

1. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
2. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
3. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
4. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.

#### B. Deposito

1. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
2. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
3. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.
4. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga.

## VII. SIMPANAN

### Contoh Kasus

Pada tanggal 19 November 2024, seorang nasabah membuka rekening deposito sebesar Rp10.000.000 yang disetor secara tunai di BPR "XYZ" untuk jangka waktu 1 bulan dengan suku bunga 6% per tahun.

Kebijakan bank membukukan tabungan dalam kategori liabilitas lainnya (harga perolehan yang diamortisasi).

- 1. Pada saat nasabah membuka rekening deposito tanggal 19 November 2024, dicatat dengan jurnal:**

Db.	Kas/rekening bank	Rp10.000.000	
Kr.	Deposito – biaya perolehan diamortisasi	Rp10.000.000	
Asumsi tidak terdapat biaya yang diatribusikan.			

- 2. Pengakuan beban bunga (setiap hari), dicatat dengan jurnal:**

Db. Kr.	Beban bunga - deposito  Utang bunga - deposito  Bunga setiap hari =  $Rp10.000.000 \times 1/365 \times 6\% = Rp1.644$  Jumlah hari bunga dari tanggal 19 November 2024 s/d 19 Desember 2024 adalah 30 hari, sehingga total beban bunga deposito adalah Rp49.320 (30 x Rp1.644)	Rp1.644  Rp1.644  Rp1.644  Rp49.320
------------	--	---

- 3. Pada saat deposito jatuh tempo tanggal 19 Desember 2024**

1)	Pembayaran bunga deposito, dicatat dengan jurnal:	
Db. Kr. Kr.	Utang bunga - deposito  Rekening nasabah  Liabilitas segera - pajak nasabah	Rp49.320  Rp39.456  Rp9.864
(Pajak = 20% x Rp49.320= Rp9.864, tarif pajak mengikuti ketentuan yang berlaku)		

- 2) Pembayaran nominal deposito, dicatat dengan jurnal:**

Db. Kr.	Deposito – biaya perolehan diamortisasi  Rekening nasabah	Rp10.000.000  Rp10.000.000
------------	---	----------------------------------

## VII. SIMPANAN



### SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain adalah **liabilitas** BPR berupa **tabungan dan deposito** dari **bank lain** di Indonesia.

#### PENJELASAN



**Simpanan dari bank lain berupa tabungan dan deposito.**



**Tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.**

## VII. SIMPANAN

### Ilustrasi Jurnal

a. Pada saat penerimaan setoran, dicatat dalam jurnal:

Db.	Kas/rekening bank
Kr.	Simpanan dari bank lain - tabungan/deposito

b. Pembayaran biaya transaksi yang dapat diatribusikan:

Apabila nilainya material untuk diamortisasi, dicatat dalam jurnal:

Db.	Tabungan/deposito – biaya perolehan diamortisasi
Kr.	Kas/rekening bank

Apabila nilainya tidak material untuk diamortisasi, dicatat dalam jurnal:

Db.	Beban bunga
Kr.	Kas/rekening bank

c. Pada saat pembebanan biaya administrasi (jika ada), dicatat dalam jurnal:

Db.	Kas/rekening
Kr.	Pendapatan operasional lain-lain (biaya administrasi)

d. Pada saat penarikan tabungan/deposito, dicatat dalam jurnal:

Db.	Simpanan dari bank lain – tabungan/deposito
Kr.	Kas/rekening bank

e. Pengakuan (pembayaran) bunga tabungan, dicatat dalam jurnal:

Db.	Beban bunga – tabungan
Kr.	Simpanan dari bank lain - tabungan

f. Pada saat pengakuan bunga deposito, dicatat dalam jurnal:

Db.	Beban bunga – tabungan/deposito
Kr.	Utang bunga – tabungan/deposito

g. Pembayaran bunga tabungan/deposito, dicatat dalam jurnal:

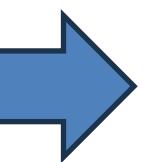
Db.	Utang bunga – tabungan/deposito
Kr.	Kas/rekening/simpanan dari bank lain
Kr.	Liabilitas segera – pajak nasabah

# PENERAPAN PERTAMA KALI

## Penerapan awal SAK EP

Pada awal penerapan, BPR menerapkan ketentuan sebagai berikut:

- 1) mengakui seluruh aset dan liabilitas yang pengakuannya dipersyaratkan dalam SAK EP
- 2) tidak mengakui pos-pos sebagai aset atau liabilitas apabila SAK EP tidak mengizinkan pengakuan tersebut;
- 3) mereklasifikasikan pos-pos yang diakui sebagai suatu jenis aset, liabilitas atau komponen ekuitas dalam SAK ETAP sebelumnya, tetapi merupakan jenis aset, liabilitas, atau komponen ekuitas yang berbeda berdasarkan SAK EP;
- 4) menerapkan SAK EP dalam pengukuran seluruh aset dan liabilitas yang diakui;
- 5) dampak penyesuaian di atas diakui secara langsung pada saldo laba periode sajian paling awal



**mencerminkan pendekatan retrospektif**, maka BPR harus melakukan :

- a. perhitungan kembali akun-akun di Laporan posisi keuangan posisi saldo awal di tahun sebelum penerapan (1 Januari 2024) dengan membukukan selisih saldo awal (1 Januari 2024) dengan saldo akhir 2 (dua) tahun sebelum penerapan (31 Desember 2023) ke laba ditahan tahun sebelum penerapan (1 Januari 2024).
- b. menyajikan Kembali laporan laba rugi tahun sebelum penerapan (31 Desember 2024) dengan perhitungan menggunakan SAK EP. Selisih antara laba rugi sesuai SAK ETAP dengan SAK EP di tahun sebelum penerapan dibukukan sebagai penyesuaian ke laba ditahan tahun sebelum penerapan (31 Desember 2024).

Dalam melakukan penerapan awal SAK EP, **BPR dapat menghadapi kondisi tidak praktis** yang menyebabkan BPR mengalami kesulitan yang tinggi untuk menghitung kembali angka saldo awal di tahun sebelum penerapan (1 Januari 2024) dan penyesuaian komponen laba rugi di tahun sebelum penerapan (31 Desember 2024)

## Kondisi Tidak Praktis

Mengacu kepada SAK EP Paragraf 35.1, jika terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP, maka **BPR menerapkan SAK EP secara prospektif** untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (*dikutip dari PSAK 55 ketentuan transisi*). Mengacu kepada PSAK 208, BPR membuat penyesuaian saldo awal setiap komponen ekuitas yang terpengaruh pada periode berjalan (tahun 2025).

- Sebagai contoh untuk akun ‘Kredit yang Diberikan’:
1. BPR menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit dan akun terkait (misalnya pendapatan provisi atau beban yang belum diamortisasi) posisi 31 Desember 2024. Selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif tersebut; dan
  2. BPR mengungkapkan mengenai informasi ketidakpraktisan tersebut dalam laporan keuangan.

Tambahan CKPN yang perlu dibentuk BPR karena perubahan standar dari SAK ETAP menjadi SAK EP menjadi beban pada tahun penerapan awal SAK EP.

## Contoh penerapan awal Kredit

### Penerapan retrospektif

Pada tanggal 1 September 2023 Bank memberikan kredit sebesar Rp60.000.000,- dengan suku bunga flat 6% per tahun dan tenor 30 (tiga puluh) bulan. Bank mengenakan provisi sebesar 1% dari plafond atau Rp600.000,-. Atas kredit ini, bank mengakui pendapatan dengan suku bunga flat sesuai cicilan dengan nasabah. Kredit ini masih berjalan dan kondisi lancar per 1 Januari 2025 pada saat BPR menerapkan SAK EP.

**Tabel Awal Kredit yang diberikan sesuai SAK ETAP**

Transaksi	Tanggal	Pembayaran Pokok	Bunga	Cicilan Bulanan	Amortisasi Provisi	Saldo Pinjaman Flat	Saldo Provisi
0	1-Sep-23					60,000,000	600,000
1	30-Sep-23	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	58,000,000	580,000
2	31-Oct-23	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	56,000,000	560,000
3	30-Nov-23	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	54,000,000	540,000
4	31-Dec-23	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	52,000,000	520,000
5	31-Jan-24	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	50,000,000	500,000
6	29-Feb-24	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	48,000,000	480,000
7	31-Mar-24	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	46,000,000	460,000
8	30-Apr-24	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	44,000,000	440,000
9	31-May-24	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	42,000,000	420,000
10	30-Jun-24	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	40,000,000	400,000
11	31-Jul-24	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	38,000,000	380,000
12	31-Aug-24	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	36,000,000	360,000
13	30-Sep-24	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	34,000,000	340,000
14	31-Oct-24	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	32,000,000	320,000
15	30-Nov-24	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	30,000,000	300,000
16	31-Dec-24	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	28,000,000	280,000
17	31-Jan-25	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	26,000,000	260,000
18	28-Feb-25	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	24,000,000	240,000
19	31-Mar-25	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	22,000,000	220,000
20	30-Apr-25	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	20,000,000	200,000
21	31-May-25	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	18,000,000	180,000
22	30-Jun-25	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	16,000,000	160,000
23	31-Jul-25	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	14,000,000	140,000
24	31-Aug-25	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	12,000,000	120,000
25	30-Sep-25	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	10,000,000	100,000
26	31-Oct-25	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	8,000,000	80,000
27	30-Nov-25	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	6,000,000	60,000
28	31-Dec-25	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	4,000,000	40,000
29	31-Jan-26	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	2,000,000	20,000
30	28-Feb-26	2,000,000	300,000	2,300,000	20,000	-	-

## Contoh penerapan awal Kredit

### Penerapan retrospektif

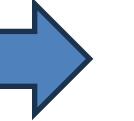
Informasi untuk perhitungan kembali sesuai SAK EP

	31 Desember 2023	31 Desember 2024
Saldo tercatat	52.000.000	28.000.000
Provisi yang belum diamortisasi	520.000	280.000
Pendapatan Bunga tahun 2024 (Rp300.000 x 12)		3.600.000
Pendapatan Diskonto tahun 2024		240.000

### Tabel Perhitungan Kembali Kredit yang diberikan sesuai SAK EP

Bank melakukan konversi terlebih dahulu tabel flat ke tabel anuitas

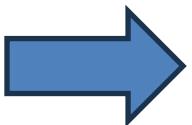
TABEL ANUITAS / EFEKTIF						
	Tanggal	Saldo Pokok Awal	Cicilan Bulanan	Bunga Anuitas	Cicilan Pokok Anuitas	Saldo Pokok Akhir
0	1-Sep-23	(60,000,000)				60,000,000
1	30-Sep-23	60,000,000	2,300,000	555,898	1,744,102	58,255,898
2	31-Oct-23	58,255,898	2,300,000	539,739	1,760,261	56,495,637
3	30-Nov-23	56,495,637	2,300,000	523,430	1,776,570	54,719,067
4	31-Dec-23	54,719,067	2,300,000	506,970	1,793,030	52,926,037
5	31-Jan-24	52,926,037	2,300,000	490,358	1,809,642	51,116,395
6	29-Feb-24	51,116,395	2,300,000	473,592	1,826,408	49,289,987
7	31-Mar-24	49,289,987	2,300,000	456,670	1,843,330	47,446,656
8	30-Apr-24	47,446,656	2,300,000	439,592	1,860,408	45,586,248
9	31-May-24	45,586,248	2,300,000	422,355	1,877,645	43,708,603
10	30-Jun-24	43,708,603	2,300,000	404,959	1,895,041	41,813,562
11	31-Jul-24	41,813,562	2,300,000	387,401	1,912,599	39,900,963
12	31-Aug-24	39,900,963	2,300,000	369,681	1,930,319	37,970,644
13	30-Sep-24	37,970,644	2,300,000	351,797	1,948,203	36,022,441
14	31-Oct-24	36,022,441	2,300,000	333,747	1,966,253	34,056,187
15	30-Nov-24	34,056,187	2,300,000	315,529	1,984,471	32,071,717
16	31-Dec-24	32,071,717	2,300,000	297,143	2,002,857	30,068,860
17	31-Jan-25	30,068,860	2,300,000	278,587	2,021,413	28,047,447
18	28-Feb-25	28,047,447	2,300,000	259,859	2,040,141	26,007,305
19	31-Mar-25	26,007,305	2,300,000	240,957	2,059,043	23,948,262
20	30-Apr-25	23,948,262	2,300,000	221,880	2,078,120	21,870,142
21	31-May-25	21,870,142	2,300,000	202,626	2,097,374	19,772,768
22	30-Jun-25	19,772,768	2,300,000	183,194	2,116,806	17,655,962
23	31-Jul-25	17,655,962	2,300,000	163,582	2,136,418	15,519,544
24	31-Aug-25	15,519,544	2,300,000	143,788	2,156,212	13,363,332
25	30-Sep-25	13,363,332	2,300,000	123,811	2,176,189	11,187,143
26	31-Oct-25	11,187,143	2,300,000	103,648	2,196,352	8,990,791
27	30-Nov-25	8,990,791	2,300,000	83,299	2,216,701	6,774,091
28	31-Dec-25	6,774,091	2,300,000	62,762	2,237,238	4,536,852
29	31-Jan-26	4,536,852	2,300,000	42,034	2,257,966	2,278,886
30	28-Feb-26	2,278,886	2,300,000	21,114	2,278,886	0



## Contoh penerapan awal Kredit

Penerapan retrospektif

Bank menghitung arus kas dengan suku bunga efektif akuntansi



TABEL SUKU BUNGA EFEKTIF AKUNTANSI

aksi	Tanggal	Arus Kas	Cicilan Pokok Anuitas	Cicilan Bunga Anuitas	Saldo Awal Akuntansi	Bunga Efektif Akuntansi	Amortisasi	Saldo Awal Akuntansi
0	1-Sep-23	(59,400,000)						59,400,000
1	30-Sep-23	2,300,000	1,744,102	555,898	59,400,000	591,106	35,208	57,691,106
2	31-Oct-23	2,300,000	1,760,261	539,739	57,691,106	574,100	34,361	55,965,206
3	30-Nov-23	2,300,000	1,776,570	523,430	55,965,206	556,925	33,495	54,222,132
4	31-Dec-23	2,300,000	1,793,030	506,970	54,222,132	539,580	32,609	52,461,711
5	31-Jan-24	2,300,000	1,809,642	490,358	52,461,711	522,061	31,703	50,683,773
6	29-Feb-24	2,300,000	1,826,408	473,592	50,683,773	504,368	30,777	48,888,141
7	31-Mar-24	2,300,000	1,843,330	456,670	48,888,141	486,500	29,830	47,074,640
8	30-Apr-24	2,300,000	1,860,408	439,592	47,074,640	468,453	28,861	45,243,093
9	31-May-24	2,300,000	1,877,645	422,355	45,243,093	450,227	27,872	43,393,320
10	30-Jun-24	2,300,000	1,895,041	404,959	43,393,320	431,819	26,860	41,525,139
11	31-Jul-24	2,300,000	1,912,599	387,401	41,525,139	413,228	25,827	39,638,367
12	31-Aug-24	2,300,000	1,930,319	369,681	39,638,367	394,452	24,771	37,732,820
13	30-Sep-24	2,300,000	1,948,203	351,797	37,732,820	375,490	23,693	35,808,310
14	31-Oct-24	2,300,000	1,966,253	333,747	35,808,310	356,339	22,592	33,864,648
15	30-Nov-24	2,300,000	1,984,471	315,529	33,864,648	336,997	21,467	31,901,645
16	31-Dec-24	2,300,000	2,002,857	297,143	31,901,645	317,462	20,319	29,919,107
17	31-Jan-25	2,300,000	2,021,413	278,587	29,919,107	297,733	19,146	27,916,840
18	28-Feb-25	2,300,000	2,040,141	259,859	27,916,840	277,808	17,950	25,894,649
19	31-Mar-25	2,300,000	2,059,043	240,957	25,894,649	257,685	16,728	23,852,334
20	30-Apr-25	2,300,000	2,078,120	221,880	23,852,334	237,361	15,481	21,789,695
21	31-May-25	2,300,000	2,097,374	202,626	21,789,695	216,835	14,209	19,706,530
22	30-Jun-25	2,300,000	2,116,806	183,194	19,706,530	196,105	12,911	17,602,635
23	31-Jul-25	2,300,000	2,136,418	163,582	17,602,635	175,169	11,587	15,477,804
24	31-Aug-25	2,300,000	2,156,212	143,788	15,477,804	154,024	10,236	13,331,828
25	30-Sep-25	2,300,000	2,176,189	123,811	13,331,828	132,669	8,858	11,164,497
26	31-Oct-25	2,300,000	2,196,352	103,648	11,164,497	111,101	7,453	8,975,598
27	30-Nov-25	2,300,000	2,216,701	83,299	8,975,598	89,319	6,019	6,764,916
28	31-Dec-25	2,300,000	2,237,238	62,762	6,764,916	67,320	4,558	4,532,236
29	31-Jan-26	2,300,000	2,257,966	42,034	4,532,236	45,102	3,068	2,277,338
30	28-Feb-26	2,300,000	2,278,886	21,114	2,277,338	22,662	1,549	0

suku bunga efektif =IRR(seluruh arus kas di atas) = 0,995% per bulan atau 11,94% per tahun

## Contoh penerapan awal Kredit

### Jurnal Penyesuaian Penerapan SAK EP

Rekap perbandingan	SAK ETAP		SAK EP	
	31 Des 2023	31 Des 2024	31 Des 2023	31 Des 2024
Saldo Kredit	52,000,000	28,000,000		
Provisi yang belum diamortisasi	520,000	280,000		
Saldo Kredit baki debet net	51,480,000 (g)	27,720,000 (h)	52,461,711 (i)	29,919,107 (j)
Pendapatan bunga kredit		3,600,000		
Pendapatan amortisasi		240,000		
Pendapatan Bunga kredit + provisi		3,840,000 (k)	(l)	5,057,396

Selisih saldo awal kredit = (i) - (g) 981,711

selisih saldo akhir kredit = (j) - (h) 2,199,107

selisih pendapatan = (l) - (k) 1,217,396

- a. Pembebanan selisih saldo 31 Desember 2023 ke Laba Ditahan

Db	Kredit yang diberikan	981.711	
Cr	Laba Ditahan 31 Desember 2023		981.711

- b. Pembebanan selisih saldo 31 Desember 2024 ke Laba Ditahan

Db	Kredit yang diberikan	2.199.107	
Cr	Laba Ditahan 31 Desember 2024		2.199.107

- c. Penyesuaian pendapatan di tahun 2024 ke Laba Ditahan

Db	Laba Ditahan 31 Desember 2024	1.217.396	
Cr	Pendapatan Bunga 2024		1.217.396

- d. Penyesuaian Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang diberikan

Db	Laba Ditahan 31 Desember 2024	XXX.XXX	
Cr	CKPN Kredit yang diberikan		XXX.XXX

### Ilustrasi Angka Komparatif

	31 Des 2023	31 Des 2024	32 Des 2025
Kredit yang diberikan	52,461,711	29,919,107	4,532,236
Pendapatan bunga		5,057,396	2,213,129

## Contoh penerapan awal Kredit

### Penerapan Kondisi Tidak Praktis Kredit yang diberikan

Pada tanggal 1 September 2023 Bank memberikan kredit sebesar Rp60.000.000,- dengan suku bunga flat 6% per tahun dan tenor 30 (tiga puluh) bulan. Bank mengenakan provisi sebesar 1% dari plafond atau Rp600.000,-. Atas kredit ini, bank mengakui pendapatan dengan suku bunga flat sesuai cicilan dengan nasabah. Kredit ini masih berjalan dan kondisi lancar per 1 Januari 2025 pada saat BPR menerapkan SAK EP.

**Tabel Awal Kredit yang diberikan sesuai SAK ETAP**

Transaksi	Tanggal	Pembayaran Pokok	Bunga	Cicilan Bulanan	Amortisasi Provisi	Saldo Pinjaman Flat	Saldo Provisi
0	1-Sep-23					60.000.000	600.000
1	30-Sep-23	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	58.000.000	580.000
2	31-Oct-23	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	56.000.000	560.000
3	30-Nov-23	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	54.000.000	540.000
4	31-Dec-23	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	52.000.000	520.000
5	31-Jan-24	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	50.000.000	500.000
6	29-Feb-24	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	48.000.000	480.000
7	31-Mar-24	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	46.000.000	460.000
8	30-Apr-24	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	44.000.000	440.000
9	31-May-24	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	42.000.000	420.000
10	30-Jun-24	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	40.000.000	400.000
11	31-Jul-24	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	38.000.000	380.000
12	31-Aug-24	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	36.000.000	360.000
13	30-Sep-24	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	34.000.000	340.000
14	31-Oct-24	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	32.000.000	320.000
15	30-Nov-24	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	30.000.000	300.000
16	31-Dec-24	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	28.000.000	280.000
17	31-Jan-25	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	26.000.000	260.000
18	28-Feb-25	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	24.000.000	240.000
19	31-Mar-25	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	22.000.000	220.000
20	30-Apr-25	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	20.000.000	200.000
21	31-May-25	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	18.000.000	180.000
22	30-Jun-25	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	16.000.000	160.000
23	31-Jul-25	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	14.000.000	140.000
24	31-Aug-25	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	12.000.000	120.000
25	30-Sep-25	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	10.000.000	100.000
26	31-Oct-25	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	8.000.000	80.000
27	30-Nov-25	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	6.000.000	60.000
28	31-Dec-25	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	4.000.000	40.000
29	31-Jan-26	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	2.000.000	20.000
30	28-Feb-26	2.000.000	300.000	2.300.000	20.000	-	-

## Contoh penerapan awal Kredit

### Penerapan kondisi tidak praktis

Informasi untuk perhitungan kembali sesuai SAK EP

Pada tanggal 1 Januari 2025, BPR menghitung kembali saldo akun kredit setiap debitur dengan suku bunga efektif sesuai SAK EP. Dalam contoh di atas, bagi BPR yang sebelumnya menggunakan suku bunga flat dengan nasabah harus menghitung suku bunga anuitas sesuai dengan sisa kredit yang belum dibayarkan dan provisi yang belum diamortisasi.

#### 1. Bank menghitung dari sisa kredit dengan suku bunga flat ke dalam suku bunga anuitas

ksi	Tanggal	Arusk Kas Anuitas	Saldo awal Anuitas	Cicilan Pokok Anuitas	Cicilan Bunga Anuitas	Saldo akhir Anuitas
		a	b =(e) bulan sebelumnya	c= (a) - (d)	d = (b) x suku bunga anuitas	e = (b)-(c )
0	31-Dec-24	(28.000.000)				28.000.000
1	31-Jan-25	2.300.000	28.000.000	1.762.147	537.853	26.237.853
2	28-Feb-25	2.300.000	26.237.853	1.795.996	504.004	24.441.858
3	31-Mar-25	2.300.000	24.441.858	1.830.495	469.505	22.611.362
4	30-Apr-25	2.300.000	22.611.362	1.865.657	434.343	20.745.705
5	31-May-25	2.300.000	20.745.705	1.901.495	398.505	18.844.210
6	30-Jun-25	2.300.000	18.844.210	1.938.021	361.979	16.906.190
7	31-Jul-25	2.300.000	16.906.190	1.975.248	324.752	14.930.942
8	31-Aug-25	2.300.000	14.930.942	2.013.191	286.809	12.917.751
9	30-Sep-25	2.300.000	12.917.751	2.051.862	248.138	10.865.888
10	31-Oct-25	2.300.000	10.865.888	2.091.277	208.723	8.774.612
11	30-Nov-25	2.300.000	8.774.612	2.131.448	168.552	6.643.164
12	31-Dec-25	2.300.000	6.643.164	2.172.391	127.609	4.470.773
13	31-Jan-26	2.300.000	4.470.773	2.214.121	85.879	2.256.652
14	28-Feb-26	2.300.000	2.256.652	2.256.652	43.348	0

suku bunga Anuitas =IRR(seluruh arus kas di atas)= 1,92% per bulan

#### 2. Arus kas dari suku bunga anuitas menjadi dasar dalam perhitungan suku bunga efektif akuntansi

Transaksi	Tanggal	Arus Kas dengan provisi	Saldo Awal Akuntansi	Bunga Efektif Akuntansi	Cicilan Pokok Anuitas	Cicilan Bunga Anuitas	Amortisasi provisi	Saldo Awal Akuntansi
		d	e =(f) bulan sebelumnya	f = (e ) x suku bunga ekuitas	g - dari (c ) tabel anuitas	h- dari (d) tabel anuitas	I = (f) - (h)	j
0	31-Dec-24	(27.720.000)						27.720.000
1	31-Jan-25	2.300.000	27.720.000	572.050	1.762.147	537.853	34.197	25.992.050
2	28-Feb-25	2.300.000	25.992.050	536.391	1.795.996	504.004	32.387	24.228.441
3	31-Mar-25	2.300.000	24.228.441	499.996	1.830.495	469.505	30.491	22.428.437
4	30-Apr-25	2.300.000	22.428.437	462.850	1.865.657	434.343	28.507	20.591.287
5	31-May-25	2.300.000	20.591.287	424.937	1.901.495	398.505	26.432	18.716.224
6	30-Jun-25	2.300.000	18.716.224	386.242	1.938.021	361.979	24.262	16.802.465
7	31-Jul-25	2.300.000	16.802.465	346.748	1.975.248	324.752	21.996	14.849.213
8	31-Aug-25	2.300.000	14.849.213	306.439	2.013.191	286.809	19.630	12.855.653
9	30-Sep-25	2.300.000	12.855.653	265.299	2.051.862	248.138	17.161	10.820.951
10	31-Oct-25	2.300.000	10.820.951	223.309	2.091.277	208.723	14.586	8.744.261
11	30-Nov-25	2.300.000	8.744.261	180.453	2.131.448	168.552	11.901	6.624.714
12	31-Dec-25	2.300.000	6.624.714	136.712	2.172.391	127.609	9.104	4.461.426
13	31-Jan-26	2.300.000	4.461.426	92.069	2.214.121	85.879	6.190	2.253.495
14	28-Feb-26	2.300.000	2.253.495	46.505	2.256.652	43.348	3.157	(0)

suku bunga efektif =IRR(seluruh arus kas di atas) = 2,06% per bulan

Selanjutnya BPR mengakui pendapatan bunga dan amortisasi provisi sesuai dengan tabel diatas

## Contoh penerapan awal Kredit

### Penerapan kondisi tidak praktis

#### Ilustrasi Angka Komparatif

	31 Des 2023	31 Des 2024	32 Des 2025
Kredit yang diberikan	52,000.000	28.000.000	4,461.426
Provisi yangn belum diamortisasi	(520.000)	(280.000)	-
Pendapatan bunga		3.600.000	4.341.426

BPR menambahkan informasi kondisi tidak praktis dan bahwa angka 31 Desember 2024 disajikan sesuai dengan SAK ETAP.

# QnA